



**Kampus
Merdeka**
INDONESIA JAYA



PETUNJUK TEKNIS

MEMBANGUN DESA/ KULIAH KERJA NYATA TEMATIK

MERDEKA BELAJAR
KAMPUS MERDEKA
UNIVERSITAS
NEGERI
MAKASSAR
2021

PETUNJUK TEKNIS
MEMBANGUN DESA/KKNT

Hak Cipta @2021 oleh Hasnawi Haris, dkk Hak cipta dilindungi undang-undang Cetakan pertama, 2021
Diterbitkan oleh **Badan Penerbit UNM** Gedung Perpustakaan Lt. 1 Kampus UNM Gunungsari Jl. Raya Pendidikan 90222
Tlp./Fax. (0411) 865677 / (0411) 861377
ANGGOTA IKAPI No. 011/SSL/2010 ANGGOTA APPTI No. 006.063.1.10.2018
Dilarang memperbanyak buku ini dalam bentuk apapun tanpa izin tertulis dari penerbit
Perpustakaan Nasional RI: Katalog Dalam Terbitan (KDT)
Hasnawi Haris, dkk
Desain Cover: Nurabdiansyah
Layout Isi: Nurabdiansyah

PETUNJUK TEKNIS

MEMBANGUN DESA-KKNT

Tim Penulis

Prof. Dr. Hasnawi Haris, M.Hum.
Prof. Dr. ret.nat. Muharram, M.Si.
Dr. Khaeruddin, S.Pd., M.Pd.
Dr. Sultan, S.Pd., M.Pd.
Dr. Suardi, S.Pd., M.Pd.
Ir. Muh. Farid, S.Pd., M.T., Ph.D., IPM
Dr. Hasriani, S.Pd., M.Pd.
Dr. Haerani Nur, S.Psi., M.Si.
Dr. Bakhtiar, S.Pd., M.Pd.
Dr. Satria Gunawan, S.Pd., M.T.
Dr. Arnidah, S.Pd., M.Si.
Dr. Ir. Yasdin, S.Pd., M. Pd., M.Sc., IPM
Dr. Rahmatullah, S. Pd., M.E.
Herman, S. Pd., M. Pd.
Ahmad Fudhail Majid, S.Pd., M.Si.,
Fajar Arwadi, S.Pd., M.Sc.
Muh. Said, S.Pd., M.Pd.
dr. Nurussyariah, S.Ked.,
M.App.Sci., M.NeuroSci., Sp.N.,
FIPM
Hartoto, S.Pd., M. Pd.
Ryan Rayhana Sofyan, S.Pd., M. Pd.
Muhammad Ayat Hidayat, S.T., M.T.
Muh. Akbar, S.Pd., M.Pd.

Penelaah

Drs. Suwardi Annas, M.Si., Ph.D.
Prof. Dr. Ir. Muhammad Yahya, M.Kes.,
M. Eng. IPU
Dr. Abdul Saman, S.Pd., M.Si. Kons.
Prof. Dr. Hasmyati, M.Kes.
Prof. Dr. Syukur Saud, M.Pd.
Prof. Dr. Jumadi, S.Pd., M.Si.
Prof. Dr. Thamrin, M.Si.
Dr. Muhammad Daud, M.Si.
Dr. Tangsi, M.Sn.
Prof. Dr. Hamsu A. Gani, M.Pd.
Prof. Dr. Ir. Bakhrani A. Rauf, M.T.
Prof. Dr. Sapto Haryoko, M.Pd.
Prof. Dr. Ramli Umar, M.Si.

Kontributor

Dr. Awi Dassa, M.Si.
Dr. Ruslan, M.Pd.
Dr. Mustafa, M.Si.
Dr. Sahril, M.Hum.
Dr. Syahrudin, M.Kes.
Dr. Firman Umar, M.Hum.
Samirah Dunakhir, S.E., Ak; M.Buss.,
Ph.D., C.A.
Eva Meizara Puspita Dewi, S.Psi., M.Si.,
Psikolog
Dr. Jamilah, M.Sn.
Dr. Sulaiman Samad, M. Si.

Desain dan Tata Letak

Nurabdiansyah, S.Pd., M.Sn

SAMBUTAN REKTOR UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR

Prof. Dr. Ir. H. Husain Syam, M.TP., IPU.



Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Mendikbud) merilis kebijakan Merdeka Belajar– Kampus Merdeka (MB-KM) yang bertujuan memberi kesempatan mahasiswa menguasai berbagai keilmuan yang berguna untuk mempersiapkan diri selama berproses di kampus sebelum memasuki dunia kerja. Kampus Merdeka memfasilitasi mahasiswa memilih mata kuliah sesuai kompetensi yang dibutuhkan dengan mengacu pada ketentuan yang berlaku.

Universitas Negeri Makassar (UNM) sebagai bagian integral dari Kemdikbud merespon dan turut andil dalam melaksanakan program MB-KM. Melalui delapan program, yakni (1) Pertukaran Pelajar, (2) Magang/Praktik Kerja, (3) Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan, (4) Penelitian/Riset, (5) Proyek Kemanusiaan, (6) Kegiatan Wirausaha, (7) Studi/Proyek Independen, dan (8) Membangun Desa/KKN Tematik. Program ini diharapkan memberi kesempatan bagi mahasiswa meningkatkan kompetensi sesuai kebutuhannya, tanpa meninggalkan *core competence* pada program studi asalnya.

Mahasiswa diharapkan lebih awal mengenali dunia kerja atau lingkungan yang akan mereka lakoni setelah lulus kuliah. Mereka lebih akrab dengan mahasiswa lintas prodi dalam internal kampus, mahasiswa lintas kampus, masyarakat, dunia usaha, dan dunia industri. Hal ini akan memberi dampak positif karena mereka telah terbiasa dan lebih adaptif dalam merespon masalah yang terjadi di masyarakat dan memberi solusi sesuai dengan kapasitas keilmuannya. Keilmuan dan

kompetensi multidisiplin yang dibarengi jiwa wirausaha akan menghasilkan alumni yang berkualitas.

Buku Petunjuk Teknis ini diharapkan menjadi media untuk memudahkan program studi, dosen, mahasiswa, dan mitra dalam mengimplementasikan delapan bentuk kegiatan pembelajaran MB-KM. Buku ini memuat informasi tentang penjelasan teknis pelaksanaan program mulai dari perencanaan, pelaksanaan, evaluasi, hingga aktivitas dalam menjalankan salah satu program yang dapat direkognisi sebagai mata kuliah sesuai kurikulum pada program studi asal.

Akhirnya, saya ucapkan selamat atas terbitnya Buku Petunjuk Teknis ini. Terima kasih dan apresiasi setinggi-tingginya kepada tim penyusun dan semua pihak yang berkontribusi dalam penulisan dan penerbitan buku ini. Semoga memberi manfaat yang sebesar-besarnya bagi peningkatan kualitas pembelajaran di UNM.

Makassar, 1 April 2021
Rektor,

Prof. Dr. Ir. H. Husain Syam, M.TP., IPU.

PENGANTAR WAKIL REKTOR BIDANG AKADEMIK

Prof. Dr. Hasnawi Haris, M.Hum.



Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 3 Tahun 2020 memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk memilih salah satu dari dua alternatif penyelesaian studi, yakni mengikuti seluruh proses pembelajaran dalam program studi pada perguruan tinggi sesuai masa dan beban belajar atau memenuhi sebagian masa dan beban belajar di luar program studi. Bentuk pembelajaran di luar Program Studi merupakan proses Pembelajaran yang terdiri atas: (1) pembelajaran dalam program studi lain pada perguruan tinggi yang sama; (2) pembelajaran dalam program studi yang sama pada perguruan tinggi yang berbeda; (3) pembelajaran dalam program studi lain pada perguruan tinggi yang berbeda; dan (4) pembelajaran pada lembaga non-perguruan tinggi.

Melalui kebijakan Merdeka Belajar–Kampus Merdeka, mahasiswa memiliki kesempatan memenuhi hak belajar maksimal tiga semester di luar program studi dengan memilih kegiatan belajar yang terdiri atas (1) Pertukaran Pelajar, (2) Magang/Praktik Kerja, (3) Asistensi Mengajar di Satuan Pendidikan, (4) Penelitian/Riset, (5) Proyek Kemanusiaan, (6) Kegiatan Wirausaha, (7) Studi/Proyek Independen, dan (8) Membangun Desa/KKN Tematik. Universitas Negeri Makassar (UNM) mendorong dan memfasilitasi mahasiswa untuk memanfaatkan kesempatan memperkaya pengalaman mengajar dengan *experiential learning* untuk mencapai kompetensi dan capaian pembelajaran.

Penerbitan Buku Petunjuk Teknis delapan bentuk kegiatan pembelajaran bertujuan memastikan program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka berlangsung terarah sesuai dengan tujuannya. Petunjuk teknis ini diharapkan dapat mengarahkan program terlaksana secara optimal, berkualitas, dan lancar. Para pengambil kebijakan level universitas, fakultas, jurusan/program, dosen, mahasiswa, dan mitra dapat menjadikan sebagai rujukan pelaksanaan. Sebagai kebijakan baru, program Merdeka Belajar-Kampus Merdeka memiliki sejumlah tantangan, baik di tingkat pelaksana maupun peserta program. Oleh karena itu, kehadiran petunjuk teknis diharapkan dapat menyelesaikan permasalahan praktis yang dihadapi dan membentuk pemahaman dan praktik yang terstandar dalam pelaksanaan program.

Buku Petunjuk Teknis ini bersifat operasional dalam rangka implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Melalui buku ini diuraikan tentang perencanaan hingga pelaporan kegiatan yang mencakup ketentuan umum, skema program, persyaratan, peran dan tanggung jawab pelaksana, pelaksanaan, etika pelaksana, pembimbingan, penilaian, dan pelaporan. Penghargaan program dalam bentuk konversi/rekognisi juga menjadi aspek penting yang didetilkkan dalam petunjuk teknis ini.

Buku Petunjuk teknis ini bersifat terbuka untuk perbaikan dan penyempurnaan di masa mendatang. Pengalaman yang didapatkan selama implementasi program dan perubahan kebijakan pada tingkat kementerian dan UNM akan menjadi bagian untuk penyesuaian. Dengan demikian, saran dari setiap pihak yang terlibat dalam pelaksanaan program sangat penting untuk peningkatan kualitas program dan perbaikan petunjuk teknis ini.

Buku Petunjuk Teknis ini dapat diwujudkan berkat dukungan penuh dari Rektor Universitas Negeri Makassar dan kerja keras dari tim penyusun. Saya mengucapkan terima kasih kepada Tim Merdeka Belajar-Kampus Merdeka UNM yang berkenan meluangkan waktu dan tenaga menyiapkan naskah buku ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada para Dekan/Direktur, Ketua Lembaga, dan Wakil Dekan Bidang Akademik/Wakil Direktur Bidang Akademik serta semua pihak terkait yang memberikan kontribusi pemikiran dalam

penyusunan petunjuk teknis Bentuk Kegiatan Belajar Merdeka Belajar-Kampus Merdeka.

Semoga Buku Petunjuk Teknis ini memberikan kontribusi dalam menyiapkan mahasiswa UNM menjadi lulusan yang kompetitif dan berdaya saing. Pada lingkup yang lebih luas, implementasi Merdeka Belajar-Kampus Merdeka dapat menjadi bagian dari kontribusi UNM bagi kemajuan peradaban bangsa Indonesia.

UNM Tetap Jaya dalam Tantangan.

Makassar, 1 April 2021
Wakil Rektor Bidang Akademik,

Prof. Dr. Hasnawi Haris, M. Hum.

DAFTAR ISI

SAMBUTAN REKTOR	IV
PENGANTAR WAKIL REKTOR BIDANG AKADEMIK	VI
DAFTAR ISI	IX
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang.....	2
B. Dasar Hukum	5
C. Maksud dan Tujuan.....	7
D. Sasaran	7
BAB II PROGRAM MEMBANGUN DESA/KKNT	8
A. Membangun Desa/KKNT	9
B. Tujuan Program	9
C. Manfaat Program.....	10
1. Manfaat bagi UNM	10
2. Manfaat bagi Mahasiswa.....	10
3. Manfaat bagi Mitra	11
D. Ketentuan Umum Program	11
E. Skema Program Membangun Desa/KKNT.....	12
1. Skema KKNT yang Diperpanjang	12
2. Skema Pembangunan dan Pemberdayaan Desa.....	13
3. Skema Mengajar di Desa.....	15
4. Skema Membangun Desa/KKNT Free-Form	16
5. Skema Satuan Kegiatan Kemahasiswaan.....	17
BAB III PENGHARGAAN PROGRAM MEMBANGUN DESA/KKNT	18
A. Syarat Penghargaan	19
1. Persyaratan Umum.....	19
2. Persyaratan khusus.....	19
B. Penghargaan Konversi Matakuliah	19
1. Konversi mata kuliah pada semester yang sama sebelum Kegiatan Membangun Desa/KKNT selesai dilaksanakan	22
2. Konversi mata kuliah dilakukan pada semester depan setelah kegiatan Membangun Desa/KKNT	23
BAB IV TANGGUNG JAWAB PELAKSANA MEMBANGUN DESA/KKNT	24
A. Tanggung Jawab Universitas	25
B. Tanggung Jawab Fakultas	25
C. Tanggung Jawab Program Studi.....	26
D. Tanggung Jawab Mahasiswa	26
E. Tanggung Jawab Mitra	27

BAB V PELAKSANAAN MEMBANGUN DESA/KKNT	28
A. Waktu Pelaksanaan Membangun Desa/KKNT	29
B. Persyaratan Rekrutmen Membangun Desa/KKNT	29
C. Pendaftaran Membangun Desa/KKNT	29
D. Pelaksana Seleksi	31
E. Proses Seleksi Membangun Desa/KKNT	31
F. Pelaksanaan Membangun Desa/KKNT	32
BAB VI PROSES PEMBIMBINGAN PROGRAM	33
A. Kriteria Dosen Pembimbing	34
B. Rincian Tugas Dosen Pembimbing	34
C. Ketentuan Pembimbingan bagi Mahasiswa	34
D. Ketentuan bagi Dosen Pembimbing	35
BAB VII KETIKA PROGRAM MEMBANGUN DESA/KKNT	36
A. Etika Pelaksanaan	37
B. Etika Berkomunikasi dengan Dosen Pembimbing	37
1. Komunikasi melalui Telepon	37
2. Berkomunikasi melalui pesan teks	37
3. Berkomunikasi melalui tatap muka	37
C. Etika Berpakaian Mahasiswa di Desa	38
D. Etika Dosen dalam Pelaksanaan Membangun Desa/KKNT	38
BAB VIII PEDOMAN PENULISAN LAPORAN PROGRAM MEMBANGUN DESA/KKNT	39
A. Fungsi Laporan	40
B. Ketentuan umum dalam penulisan Laporan	40
C. Prinsip Penulisan Laporan	40
D. Format dan Sistematika Laporan	41
1. Format Penulisan Laporan Membangun Desa/KKNT	41
2. Sistematika Laporan Membangun Desa/KKNT	42
E. Ketentuan Isi Laporan Membangun Desa/KKNT	42
BAB IX PENILAIAN PROGRAM MEMBANGUN DESA/KKNT	45
A. Bobot Penilaian	46
1. Bobot penilaian Membangun Desa/KKNT dengan komponen	46
2. Ketentuan umum penilaian	46
B. Penilaian Prestasi Kinerja	46
1. Kompetensi Bidang Kegiatan:	46
2. Sikap dan Perilaku	46
C. Penilaian Penulisan Laporan	47
1. Deskripsi proses kegiatan Membangun Desa/KKNT	47
2. Kelengkapan substansi laporan	47
3. Kesesuaian format laporan	48
D. Penilaian Video	48
E. Penentuan Nilai Akhir BKP Membangun Desa/KKNT	49

BAB X PENUTUP..... 50
DAFTAR PUSTAKA 52
LAMPIRAN 53

DAFTAR LAMPIRAN

1. Contoh Sampul Laporan Akhir.....	54
2. Contoh <i>logbook</i> Aktivitas	55
3. Contoh Halaman Pengesahan Laporan.....	56
4. Format Penilaian Kinerja.....	57
5. Format Penilaian Laporan	58
6. Format Penilaian Artikel.....	59
7. Format Penilaian Video Membangun Desa/KKNT.....	60
8. Form Pengajuan Konversi Mata Kuliah.....	61
9. Form Penyampaian Hasil Verifikasi Konversi/Rekognisi	62
10. Form Rekomendasi Dosen Penasihat Akademik.....	63
11. Surat Pernyataan Kesiediaan dan Persetujuan Orang Tua	64
12. Format Surat Keterangan Telah Melaksanakan Program	65
13. Format Absensi untuk Lampiran di Laporan	66
14. Format Pengajuan Permohonan Perpanjangan KKNT Diperpanjang	67
15. Sistematika Proposal Membangun Desa/KKNT.....	68
16. Surat Persetujuan Mengikuti KKNT dari Ketu Prodi.....	69
17. Format Pengesahan Proposal	70
18. Contoh Halaman Sampul Proposal	71

The background is a solid light orange color. A thin vertical line of a slightly darker orange shade runs along the left edge. Several large, overlapping circles in various shades of orange (from light to dark) are scattered across the page, creating a layered, organic effect. The text is centered in the lower-left quadrant.

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Dalam rangka menghadapi perubahan sosial, budaya, dunia kerja, dan kemajuan teknologi yang pesat, kompetensi mahasiswa harus disiapkan agar lebih gayut dengan kebutuhan zaman. Kapasitas mahasiswa tidak hanya *link and match* dengan dunia industri dan dunia kerja, tetapi juga dengan masa depan yang berubah dengan cepat. Perguruan tinggi dituntut untuk dapat merancang dan melaksanakan proses pembelajaran yang inovatif agar mahasiswa dapat meraih capaian pembelajaran yang mencakup aspek sikap, pengetahuan, dan keterampilan secara optimal dan relevan. Kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka (MB-KM) diharapkan dapat menjadi jawaban atas tuntutan tersebut. Kampus Merdeka merupakan wujud pembelajaran di perguruan tinggi yang otonom dan fleksibel sehingga tercipta kultur belajar yang inovatif, tidak mengekang, dan sesuai dengan kebutuhan mahasiswa. Program utama Kampus Merdeka mencakup kemudahan pembukaan program studi baru, perubahan sistem akreditasi perguruan tinggi, kemudahan perguruan tinggi negeri menjadi PTN berbadan hukum, dan hak belajar tiga semester di luar program studi. Mahasiswa diberikan kebebasan mengambil Satuan Kredit Semester (SKS) di luar program studi. Tiga semester yang dimaksud berupa satu semester kesempatan mengambil mata kuliah di luar program studi dan dua semester melaksanakan aktivitas pembelajaran di luar perguruan tinggi.

Berbagai Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) sesuai dengan Permendikbud Nomor 3 Tahun 2020 Pasal 15 ayat 1 dapat dilakukan di dalam program studi, yakni magang/praktik kerja di Industri atau tempat kerja lainnya, melaksanakan proyek pengabdian kepada masyarakat di desa, mengajar di satuan pendidikan, mengikuti pertukaran mahasiswa, melakukan penelitian, melakukan kegiatan kewirausahaan, membuat studi/proyek independen, dan mengikuti program kemanusiaan (Gambar 1).



Gambar 1. Bentuk Kegiatan Pembelajaran MB-KM
(Sumber: Kemendikbud, 2020)

Semua kegiatan MB-KM harus dilaksanakan dengan bimbingan dari dosen. Kampus merdeka diharapkan dapat memberikan pengalaman kontekstual lapangan yang akan meningkatkan kompetensi mahasiswa secara utuh, siap kerja, atau menciptakan lapangan kerja baru. Universitas Negeri Makassar (UNM) sebagai salah satu perguruan tinggi di Indonesia harus mampu menyiapkan mahasiswa menjadi lulusan perguruan tinggi yang merupakan pembelajar sejati yang kompeten, lentur dan ulet (*agile learner*), siap berkontribusi positif dalam pembangunan bangsa dan menjadi warga dunia yang produktif yang tercermin dalam delapan Indikator Kinerja Utama (IKU) yang ditetapkan pada Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 754/P/2020. Oleh karena itu, dalam rangka

The diagram illustrates the structure of INOVASI EDU-ENTREPRENEURSHIP UNGRAH, showing the relationship between Key Indicators (IKU) and Programs (P).

IKU (Key Indicators):

- IKU-1 (Top Center)
- IKU-2, IKU-3, IKU-4, IKU-5, IKU-6, IKU-7, IKU-8 (Row below IKU-1)

P (Programs):

- P-1: Model Pengembangan Kurikulum Berbasis OBE
- P-2: Pengembangan Sistem Informasi MBKM
- P-3: Pengembangan Model Kemitraan LN/DN
- P-4: Internasionalisasi Kelembagaan

INOVASI EDU-ENTREPRENEURSHIP UNGRAH YANG BERDAYA SAING GLOBAL

UNM sebagai Pusat Pendidikan, Pengkajian, dan Pengembangan Ilmu Pengetahuan Teknologi, dan Seni Berwawasan Kependidikan dan Kewirausahaan.

IKU-1: Kesiapan Kerja Lulusan; IKU-2: Mahasiswa di luar kampus; IKU-3: Dosen di luar kampus; IKU-4: Kualifikasi Dosen; IKU-5: Penerapan Riset Dosen; IKU-6: Kemitraan Program Studi; IKU-7: Pembelajaran Dalam Kelas; IKU-8: Akreditasi Internasional; P-1: Program 1; P-2: Program 2; P-3: Program 3; P-4: Program 4; ➡: Mendukung

Trademark ini memungkinkan lulusan UNM memiliki kemampuan futuristik dan adaptif tinggi sebagai bagian masyarakat internasional yang ditandai dengan rekognisi internasional dalam bentuk sertifikasi

kompetensi global. Dalam mencapai visi UNM sebagai pusat pendidikan, pengkajian, dan pengembangan ilmu pengetahuan teknologi, dan seni berwawasan **kependidikan dan kewirausahaan**, target kinerja utama UNM adalah kesiapan kerja lulusan (IKU-1) yang didukung tujuh IKU lainnya dengan empat program pokok, yaitu (1) model pengembangan kurikulum berbasis *outcome based education* berwawasan *edu-entrepreneurship*; (2) pengembangan sistem informasi MB-KM; (3) pengembangan model Kemitraan luar negeri dan dalam negeri; dan (4) internasionalisasi kelembagaan.

Membangun Desa-KKNT merupakan salah satu bentuk BKP MB-KM yang membuka kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar secara langsung dari dunia nyata dengan mempraktikkan *experiential learning*. Membangun Desa-KKNT bertujuan memberikan pengetahuan, pengalaman, dan keterampilan kepada mahasiswa untuk mengungkap fakta/fenomena dan menyelesaikan permasalahan di desa. Interaksi mahasiswa dengan masyarakat di desa, akan membangun kepekaan dan empati mahasiswa terhadap persoalan sosial kemasyarakatan. BKP ini akan mengembangkan kemampuan berpikir kritis, kreatif, penyelesaian masalah (*problem solving*), komunikasi, dan kolaborasi mahasiswa. Membangun Desa-KKNT melibatkan sejumlah pihak, di antaranya mahasiswa, program studi, dan desa mitra. Agar pelaksanaan kegiatan dapat berjalan lancar, terencana, dan terukur, petunjuk teknis yang menguraikan proses dan peran setiap pihak sangat diperlukan. Oleh karena itu, Petunjuk Teknis Membangun Desa-KKNT ini disusun sebagai pedoman pelaksanaan bagi berbagai pihak.

B. Dasar Hukum

Merdeka Belajar-Kampus Merdeka merupakan salah satu kebijakan Kementerian Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi. Hak Belajar Tiga Semester di Luar Program Studi merupakan salah satu program dari kebijakan Merdeka Belajar-Kampus Merdeka. Program ini dilandasi berbagai regulasi/landasan hukum pendidikan tinggi dan kementerian terkait. Landasan hukum pelaksanaan Membangun Desa/KKNT adalah sebagai berikut:

1. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional.

2. Undang-undang Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi.
3. Undang-Undang Nomor 6 Tahun 2014 tentang Desa.
4. Peraturan Pemerintah Nomor 04 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi.
5. Peraturan Presiden nomor 8 tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia.
6. Peraturan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi Republik Indonesia Nomor 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi.
7. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 11 Tahun 2019, tentang Prioritas Penggunaan Dana Desa Tahun 2020.
8. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 16 Tahun 2019 tentang Musyawarah Desa.
9. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 17 Tahun 2019 tentang Pedoman Umum Pembangunan dan Pemberdayaan Masyarakat Desa.
10. Peraturan Menteri Desa, Pembangunan Daerah Tertinggal, dan Transmigrasi Nomor 18 Tahun 2019, tentang Pedoman Umum Pendampingan Masyarakat Desa.
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 3 Tahun 2020 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi.
12. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 4 Tahun 2020 tentang Perubahan Perguruan Tinggi Negeri menjadi Perguruan Tinggi Negeri Badan Hukum.
13. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi.
14. Peraturan Rektor Universitas Negeri Makassar Nomor: 501/UNM36/HK/2020 tentang Kurikulum Merdeka Belajar-Kampus Merdeka Program Sarjana dan Sarjana Terapan Universitas Negeri Makassar.

C. Maksud dan Tujuan

Petunjuk Teknis Membangun Desa/KKNT dimaksudkan sebagai pedoman bagi setiap pihak yang terlibat dalam merencanakan, melaksanakan, memonitoring, dan menilai pelaksanaan program. Secara spesifik, penyusunan Petunjuk Teknis Membangun Desa/KKNT bertujuan:

1. memberikan informasi kepada pihak-pihak terkait tentang standar dan mekanisme pelaksanaan kegiatan;
2. memberikan arahan yang jelas bagi mahasiswa, dosen, dan mitra agar program dapat berlangsung sesuai tujuan; dan
3. menjadi pedoman bagi UNM dalam memberikan penghargaan dan/atau rekognisi kegiatan.

D. Sasaran

Petunjuk Teknis Membangun Desa/KKNT ditujukan kepada mahasiswa program sarjana dan diploma empat di UNM yang mengikuti program ini, baik pendidikan akademik maupun vokasi yang dilaksanakan dalam masa waktu tertentu. Sasaran lain dari petunjuk teknis ini adalah universitas, fakultas, program studi, dosen, dan desa mitra.

The background is a solid orange color with several large, overlapping circles in various shades of orange and red, creating a layered, abstract effect.

BAB II PROGRAM MEMBANGUN DESA/KKNT

A. Membangun Desa/KKNT

Membangun Desa/Kuliah Kerja Nyata Tematik (KKNT) merupakan suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman belajar kepada mahasiswa untuk hidup di tengah masyarakat di luar kampus dan secara langsung bersama-sama masyarakat mengidentifikasi potensi serta menangani masalah sehingga diharapkan mampu mengembangkan potensi desa/daerah dan meramu solusi untuk masalah yang ada di desa. Kegiatan Membangun Desa/KKNT diharapkan dapat mengasah *soft skill* kemitraan, kerja sama tim lintas disiplin/keilmuan (lintas kompetensi), dan *leadership* mahasiswa dalam mengelola program pembangunan di wilayah pedesaan. Sejauh ini, perguruan tinggi sudah menjalankan program Membangun Desa/KKNT, hanya saja Satuan Kredit Semester (SKS) belum diakui sesuai dengan program kampus merdeka yang pengakuan kreditnya setara enam bulan atau 20 SKS berdasarkan beberapa model pelaksanaan. Setelah pelaksanaan Membangun Desa/KKNT, mahasiswa dapat menuliskan hal-hal yang dilakukan beserta hasilnya.

B. Tujuan Program

Tujuan pelaksanaan Membangun Desa/KKNT adalah sebagai berikut.

1. Kehadiran mahasiswa selama enam bulan dapat mendampingi perencanaan program di desa, mulai dari kajian potensi, masalah dan tantangan pembangunan, penyusunan prioritas pembangunan, perancangan program, desain sarana prasarana, pemberdayaan masyarakat, pengelolaan Badan Usaha Milik Desa (BUMDes), supervisi pembangunan, hingga monitoring dan evaluasi.
2. Memberikan pengalaman dalam bidang pembangunan dan pemberdayaan masyarakat untuk mempersiapkan mahasiswa sebagai generasi andal.
3. Memberikan kesempatan untuk mengembangkan bidang ilmu dan minat mahasiswa dengan luaran akhir dalam bentuk karya tertulis, audio-visual, maupun bentuk karya laporan akhir.

C. Manfaat Program

Membangun Desa/KKNT dapat memberikan manfaat kepada UNM, mahasiswa, dan mitra.

1. Manfaat bagi UNM

- a. Memahami dinamika dan perkembangan di desa yang dapat diimplementasikan melalui kurikulum dan perkuliahan.
- b. Menciptakan kemitraan dengan desa/pemerintah daerah
- c. Memperoleh kesempatan untuk mengaktualisasikan konsep yang diperlukan oleh satuan masyarakat dan pemerintah di desa
- d. Menjadi sarana pelaksanaan tri dharma perguruan tinggi.
- e. Memberikan kesempatan kepada dosen pembimbing untuk melihat realitas masyarakat desa.
- f. Sebagai program yang dapat mendukung pencapaian indikator kinerja utama, khususnya mahasiswa yang berkegiatan di luar kampus.

2. Manfaat bagi Mahasiswa

- a. Menerapkan ilmu atau keterampilan yang diperoleh selama masa studi di perguruan tinggi untuk membantu desa melalui kegiatan yang bermanfaat.
- b. Meningkatkan kemampuan adaptasi mahasiswa dengan situasi dan kondisi di masyarakat sehingga menambah pengalaman untuk dapat hidup bermasyarakat.
- c. Memperoleh tambahan informasi terkini dan pengetahuan/pengalaman tentang sekolah dan dinamika permasalahan masyarakat di desa.
- d. Memperoleh pengalaman tentang cara mengelola program yang sesuai dengan karakteristik dan tingkat kebutuhan masyarakat desa.
- e. Meningkatkan rasa tanggung jawab dan kepedulian mahasiswa terhadap masyarakat di desa.

- f. Mengembangkan kemampuan mengidentifikasi masalah, merencanakan perbaikan, dan melaksanakan tindakan perbaikan dengan memanfaatkan pengetahuan dan pengalaman yang dimiliki.
 - g. Mengembangkan kemampuan menyelesaikan masalah secara kolaboratif.
3. Manfaat bagi Mitra
- a. Mendapatkan jasa konsultasi oleh tenaga-tenaga muda, yakni mahasiswa dan dosen pembimbing yang memiliki intelektualitas yang siap menjadi rekan bagi para pengelola desa untuk berdiskusi dan merealisasikan program.
 - b. Melaksanakan program-program desa yang dibantu oleh mahasiswa sehingga desa dapat berkembang menjadi desa mandiri.
 - c. Menumbuhkan kerja sama yang saling menguntungkan, baik dalam bentuk pengenalan inovasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang diperoleh oleh mahasiswa dari perguruan tinggi.

D. Ketentuan Umum Program

1. Program-program Membangun Desa/KKNT mengacu pada 17 tema program *Sustainable Development Goals*, yakni: (1) tanpa kemiskinan, (2) tanpa kelaparan, (3) kesehatan yang baik dan kesejahteraan, (4) pendidikan berkualitas, (5) kesetaraan gender, (6) air bersih dan sanitasi, (7) energi bersih dan terjangkau, (8) pertumbuhan ekonomi dan pekerjaan yang layak, (9) industri, inovasi dan infrastruktur, (10) mengurangi kesenjangan, (11) keberlanjutan desa dan komunitas, (12) konsumsi dan produksi bertanggung jawab, (13) aksi terhadap iklim, (14) kehidupan bawah laut, (15) kehidupan di darat, (16) institusi peradilan yang kuat dan kedamaian, dan (17) kemitraan untuk mencapai tujuan.
2. Membangun Desa/KKNT dibimbing oleh dosen tetap UNM dan ditetapkan melalui persetujuan Rektor UNM.

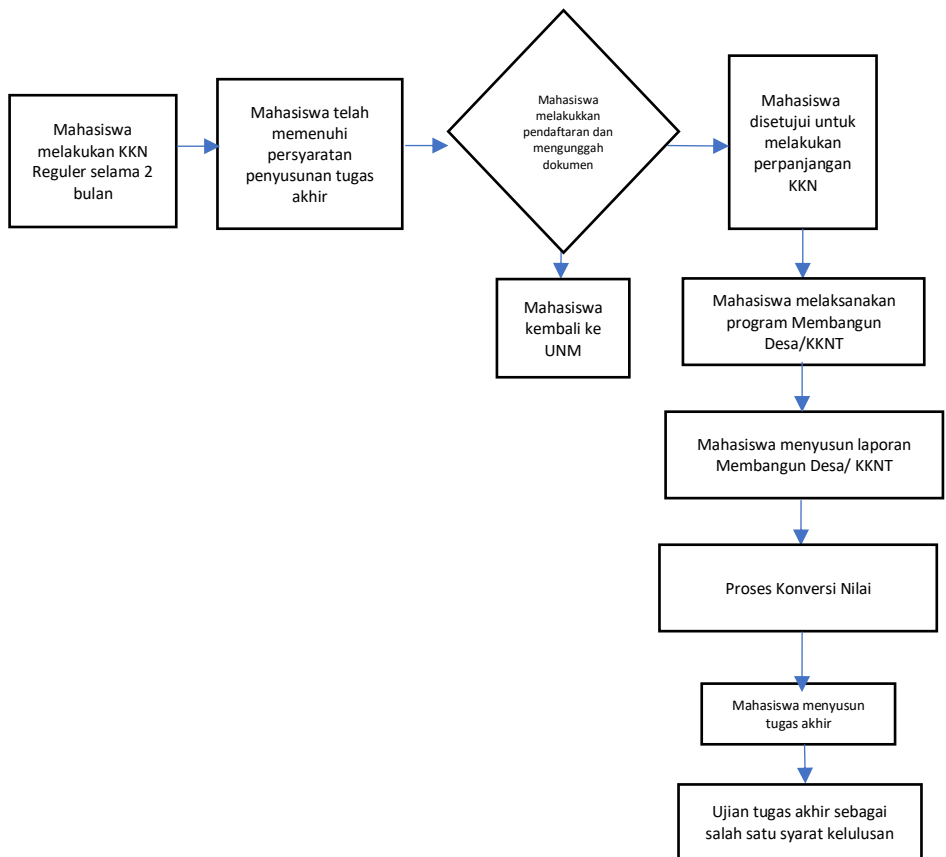
3. Membangun Desa/KKNT dilaksanakan selama satu semester dan dapat diusulkan menjadi nilai akademik yang relevan setelah direview oleh KPAP (Komisi Penilai Akademik Prodi).
4. Membangun Desa/KKNT dapat diusulkan mendapat penghargaan lainnya jika tidak dikonversi sebagai nilai akademik setelah direview oleh KPAP
5. Setiap program Membangun Desa/KKNT dikoordinasikan dengan Pusat Kuliah Kerja Nyata dan Pemberdayaan Masyarakat.
6. Setiap program yang dilaksanakan harus mencantumkan UNM sebagai institusi resmi.
7. Pendaftaran Membangun Desa/KKNT disesuaikan dengan kalender akademik UNM.
8. Program Membangun Desa/KKNT tidak mengandung unsur-unsur yang dilarang oleh Undang-Undang maupun peraturan resmi dari pemerintah
9. Pengusul Membangun Desa/KKNT tidak sedang cuti atau mendapatkan sanksi maupun hukum akademik dari UNM.
10. Kegiatan Membangun Desa/KKNT harus dibuktikan dengan dokumen-dokumen resmi.
11. Apabila kegiatan Membangun Desa/KKNT mendapatkan atau menghasilkan hak kekayaan intelektual dari pemerintah, nama UNM wajib dicantumkan sebagai afiliasi.

E. Skema Program Membangun Desa/KKNT

Pelaksanaan program Membangun Desa/KKNT dapat diuraikan dalam beberapa skema berikut.

1. Skema KKNT yang Diperpanjang

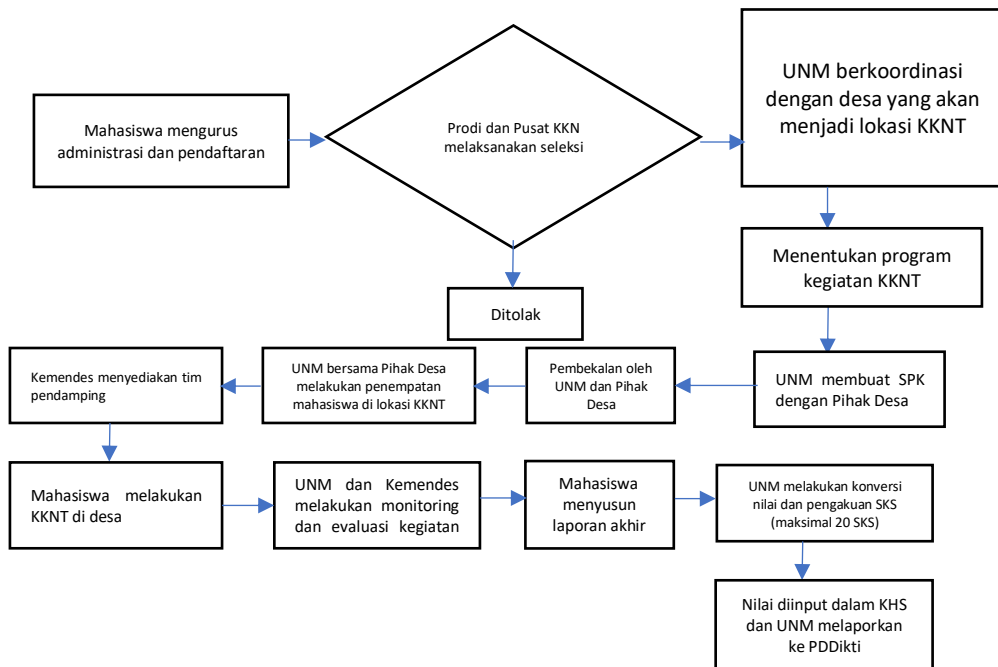
Dalam skema ini, perguruan tinggi membuat paket kompetensi yang akan diperoleh mahasiswa dalam pelaksanaan KKN regular dan mahasiswa diberi kesempatan untuk mengajukan perpanjangan KKNT hingga maksimal satu semester atau setara dengan 20 SKS. Bentuk kegiatan KKNT model diperpanjang dapat berupa proyek pemberdayaan masyarakat di desa. Adapun tahapan KKNT model diperpanjang dijelaskan pada gambar berikut.



2. Skema Pembangunan dan Pemberdayaan Desa

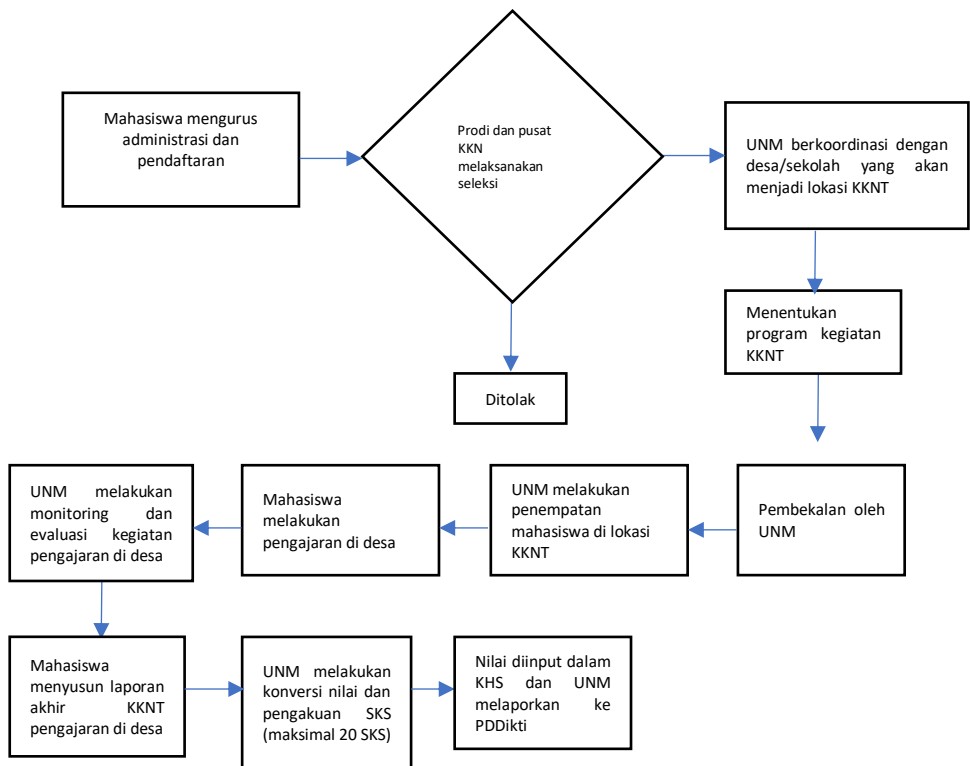
Pada skema ini perguruan tinggi bekerja sama dengan mitra dalam melakukan program Membangun Desa/KKNT. Pembangunan dan Pemberdayaan Desa berdasarkan peluang/kondisi desa dalam bentuk paket kompetensi/pengembangan RPJMDes yang akan diperoleh mahasiswa dalam pelaksanaan KKNT. Jumlah dan bidang mahasiswa yang mengikuti program ini menyesuaikan dengan kebutuhan program di desa. Pelaksanaan Membangun Desa/KKNT Pembangunan dan Pemberdayaan Desa dilakukan selama di lokasi atau setara dengan maksimal 20 SKS. Perhitungan terhadap capaian pembelajaran setara 20 SKS ini dapat disetarakan dalam beberapa mata kuliah yang relevan dengan kompetensi lulusan. Penilaian terhadap

capaian pembelajaran dapat diidentifikasi dari laporan dan ujian portofolio/rubrik kegiatan KKNT. Untuk kesesuaian dengan ketercapaian kompetensi lulusan maka perlu dipersiapkan proposal/rancangan kegiatan yang dapat mewakili bidang keahlian. Dosen pembimbing lapangan harus mewakili program studi pengampu mata kuliah semester akhir dari setiap program studi.



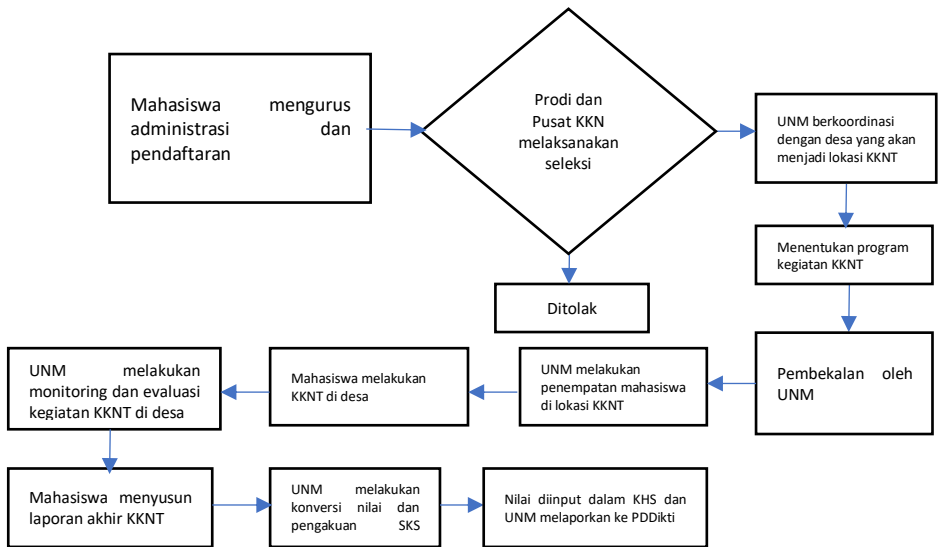
3. Skema Mengajar di Desa

Pelaksanaan kegiatan ini diutamakan pada mahasiswa program studi pendidikan. Bagi mahasiswa di luar program studi pendidikan dapat melakukan kegiatan sesuai dengan bidang keahlian dalam rangka pemberdayaan masyarakat, misalnya penerapan teknologi tepat guna. Semua kegiatan KKNT mengajar ini bersifat membantu pengajaran formal dan non-formal. Bila di akhir kegiatan ini akan dijadikan sebagai tugas akhir, maka harus direncanakan sejak awal dalam bentuk proposal yang mengacu pada aturan Prodi.



4. Skema Membangun Desa/KKNT Free-Form

Mahasiswa diberikan kebebasan untuk menentukan dan melakukan bentuk program Membangun Desa/KKNT yang akan dilaksanakan bersama mitra. Dalam menyusun program Membangun Desa/KKNT, mahasiswa harus memperhatikan kurikulum terkait dengan kegiatan dan dikonsultasikan dengan dosen penasihat akademik. Alur Membangun Desa/KKNT *Free-Form* digambarkan sebagai berikut.



5. Skema Satuan Kegiatan Kemahasiswaan

Skema Membangun Desa/KKNT Jalur Satuan Kegiatan Kemahasiswaan (SKK) adalah program yang diinisiasi oleh beberapa mahasiswa UNM dengan mengikuti kegiatan kemahasiswaan yang diluncurkan oleh Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan melalui Direktorat Pembelajaran dan Kemahasiswaan, Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi, seperti Program Holistik Pembinaan dan Pemberdayaan Desa (PHP2D), Program Pengembangan Pemberdayaan Desa (P3D), dan program lainnya.

The background is a solid orange color with several large, overlapping circles in a darker shade of orange. The circles are positioned in the lower half of the page, creating a layered effect.

BAB III PENGHARGAAN PROGRAM MEMBANGUN DESA/KKNT

Dalam rangka mengapresiasi mahasiswa, baik perorangan maupun kelompok yang mengikuti program Membangun Desa/KKNT dalam rentang waktu tertentu, UNM memberikan beberapa alternatif penghargaan sebagai berikut.

- a. Penghargaan konversi mata kuliah
- b. Penghargaan konversi Satuan Kegiatan Kemahasiswaan (SKK)
- c. Penghargaan lainnya

A. Syarat Penghargaan

1. Persyaratan Umum

- a. Mahasiswa UNM aktif dari jenjang sarjana/diploma IV.
- b. Tidak sedang menjalani hukuman atau sanksi akademik dari UNM
- c. Program/kegiatan yang dilaksanakan/diikuti dalam Membangun Desa/KKNT mencantumkan dan membawa nama UNM.
- d. Dosen pembimbing pengusul adalah dosen tetap UNM dan mendapatkan persetujuan dari pimpinan universitas.

2. Persyaratan khusus

- a. Menyetorkan dokumen-dokumen, seperti surat keterangan telah melaksanakan kegiatan Membangun Desa/KKNT, foto-foto kegiatan, dan dokumen terkait lainnya.
- b. Telah menyelesaikan kewajiban membuat laporan kegiatan Membangun Desa/KKNT.

B. Penghargaan Konversi Matakuliah

Penghargaan dalam bentuk konversi SKS mata kuliah yang relevan ditentukan oleh Prodi dengan mengacu pada Capaian Pembelajaran Mata Kuliah yang akan dikonversikan. Maksimum jumlah SKS yang dapat dikonversikan dalam satu semester adalah 20 SKS. Dasar konversi mata kuliah, yaitu waktu kegiatan pembelajaran (**2.720 menit = 45 Jam = 1 sks**) dan relevan CPMK dengan BKP Membangun Desa/KKNT.

Capaian Pembelajaran	Matakuliah yang dikonversi	Pelengkap Matakuliah
 1. Capaian Pembelajaran yang meliputi Sikap mengacu pada Permendikbud No. 3 Tahun 2020. 2. Capaian Pembelajaran yang meliputi Keterampilan Umum mengacu pada Permendikbud No. 3 Tahun 2020. 3. Capaian Pembelajaran yang meliputi Keterampilan Khusus diselaraskan dengan keterampilan terkait dengan penelitian. 4. Capaian Pembelajaran yang meliputi Penguasaan Pengetahuan diselaraskan dengan pengetahuan terkait dengan penelitian dan topik yang diusulkan oleh mahasiswa dalam bentuk Proposal.	 1. MK yang terkait dengan bidang kajian Penelitian 2. MK yang terkait topik yang diusulkan oleh mahasiswa dalam Proposal 3. MK Pilihan	 Jika mahasiswa telah memprogramkan MK yang dikonversi, maka capaian pembelajaran yang dicapai mahasiswa selama mengikuti kegiatan Membangun Desa/KKNT sebagai pelengkap atau pengganti mata kuliah yang harus diambil.

Capaian Pembelajaran Sikap (S):

1. Berkontribusi dalam peningkatan mutu kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan kemajuan peradaban berdasarkan Pancasila
2. Bekerja sama dan memiliki kepekaan sosial serta kepedulian terhadap masyarakat dan lingkungan
3. Menginternalisasi nilai, norma, dan etika akademik
4. Menunjukkan sikap bertanggungjawab atas pekerjaan di bidang keahliannya secara mandiri
5. Menginternalisasi semangat kemandirian, kejuangan, dan kewirausahaan

Capaian Pembelajaran Keterampilan Umum (KU):

1. Mampu menerapkan pemikiran logis, kritis, sistematis, dan inovatif dalam konteks pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan dan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora yang sesuai dengan bidang keahliannya.

2. Mampu menunjukkan kinerja mandiri, bermutu, dan terukur.
3. Mampu mengkaji implikasi pengembangan atau implementasi ilmu pengetahuan teknologi yang memperhatikan dan menerapkan nilai humaniora sesuai dengan keahliannya berdasarkan kaidah, tata cara dan etika ilmiah dalam rangka menghasilkan solusi, gagasan, desain atau kritik seni, menyusun deskripsi saintifik hasil kajiannya dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.
4. Menyusun deskripsi saintifik hasil kajian tersebut di atas dalam bentuk skripsi atau laporan tugas akhir, dan mengunggahnya dalam laman perguruan tinggi.
5. Mampu mengambil keputusan secara tepat dalam konteks penyelesaian masalah di bidang keahliannya, berdasarkan hasil analisis informasi dan data.
6. Mampu bertanggungjawab atas pencapaian hasil kerja kelompok dan melakukan supervisi dan evaluasi terhadap penyelesaian pekerjaan yang ditugaskan kepada pekerja yang berada di bawah tanggungjawabnya.
7. Mampu melakukan proses evaluasi diri terhadap kelompok kerja yang berada dibawah tanggung jawabnya, dan mampu mengelola pembelajaran secara mandiri; dan
8. Mampu mendokumentasikan, menyimpan, mengamankan, dan menemukan kembali data untuk menjamin kesahihan dan mencegah plagiasi

Capaian Pembelajaran Penguasaan Pengetahuan (PP):

1. Menguasai landasan, konsep, desain, dan langkah-langkah penelitian secara mendalam
2. Menguasai landasan kajian/keilmuan terkait dengan topik yang dikaji

Capaian Pembelajaran Keterampilan Khusus (KK):

- Merancang proposal dan melaksanakan KKNT

Mahasiswa berhak untuk mengkonversikan kegiatan Membangun Desa/KKNT dengan mata kuliah yang Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK) selaras melalui alur sebagai berikut.

1. Konversi mata kuliah pada semester yang sama sebelum Kegiatan Membangun Desa/KKNT selesai dilaksanakan

Mahasiswa dapat melakukan konversi mata kuliah pada semester yang sama dengan kegiatan Membangun Desa/KKNT dengan ketentuan sebagai berikut.

- a. Kegiatan Membangun Desa/KKNT telah tercatat di Prodi atau mahasiswa telah menginformasikan secara tertulis ke Prodi terkait kegiatan Membangun Desa/KKNT yang akan dilakukan.
- b. Mahasiswa dan dosen pembimbing telah menyampaikan rencana kegiatan selama kegiatan Membangun Desa/KKNT.
- c. Ketua Prodi membentuk Komite Penilai Akademik Prodi (KPAP) untuk melakukan penilaian konversi SKS mata kuliah yang relevan ataupun menolak usulan mahasiswa yang bersangkutan dari kegiatan Membangun Desa/KKNT yang dilaksanakan.
- d. KPAP melakukan verifikasi dan validasi untuk menilai mata kuliah yang memiliki keselarasan CPMK dengan kegiatan Membangun Desa/KKNT berdasarkan rencana kegiatan Membangun Desa/KKNT yang diajukan.
- e. Prodi menyampaikan ke mahasiswa hasil verifikasi berupa daftar mata kuliah yang dapat dikonversikan dengan kegiatan Membangun Desa/KKNT.
- f. Mahasiswa mengisi KRS mata kuliah yang akan dikonversikan dengan kegiatan Membangun Desa/KKNT pada semester yang sama atau mahasiswa bersama dosen penasihat akademik akan melakukan PRS (Perubahan Rencana Studi) sesuai batas waktu yang ditentukan dalam kalender akademik UNM.
- g. Mahasiswa menyerahkan laporan setelah pelaksanaan Membangun Desa/KKNT.
- h. Hasil penilaian selanjutnya diusulkan kepada Dekan untuk dibuatkan Surat Keputusan Dekan tentang konversi SKS mata kuliah.
- i. Operator prodi menginput nilai pada dashboard MB-KM UNM.

2. Konversi mata kuliah dilakukan pada semester depan setelah kegiatan Membangun Desa/KKNT
 - a. Ketua Prodi membentuk Komite Penilai Akademik Prodi (KPAP) untuk melakukan penilaian konversi SKS kegiatan Membangun Desa/KKNT.
 - b. Mahasiswa mengajukan permohonan konversi sesuai format terlampir yang disertai dengan Laporan Pelaksanaan Kegiatan Membangun Desa/KKNT ke ketua program studi.
 - c. KPAP melakukan verifikasi dan validasi untuk menilai mata kuliah yang memiliki keselarasan CPMK dengan kegiatan Membangun Desa/KKNT.
 - d. Prodi menyampaikan ke mahasiswa hasil verifikasi berupa daftar mata kuliah yang dapat dikonversikan dengan kegiatan Membangun Desa/KKNT.
 - e. Mahasiswa memprogram mata kuliah konversi yang telah ditetapkan oleh Prodi pada KRS semester berikut.
 - f. Hasil penilaian diusulkan kepada Dekan untuk dibuatkan Surat Keputusan Dekan tentang konversi SKS mata kuliah.
 - g. Operator menginput nilai ke SIA UNM.

The background is a solid orange color. It features several large, overlapping circles in different shades of orange, creating a layered effect. A thin vertical line is positioned on the left side of the page.

BAB IV TANGGUNG JAWAB PELAKSANA MEMBANGUN DESA/KKNT

A. Tanggung Jawab Universitas

Universitas Negeri Makassar memiliki tanggung jawab sebagai berikut.

1. Menjalin kerja sama dengan pihak Kementerian Desa Pembangunan Daerah Tertinggal, serta Kemdikbud dalam penyelenggaraan program atau menjalin kerja sama langsung dengan pemerintah daerah untuk penyelenggaraan program proyek di desa.
2. Mengelola pendaftaran dan penempatan mahasiswa ke desa tujuan.
3. Menugaskan dosen pembimbing yang akan membimbing mahasiswa selama Membangun Desa/KKNT.
4. Memberangkatkan dan memulangkan mahasiswa dari kampus ke lokasi penempatan program.
5. Memberikan pembekalan, pemeriksaan kesehatan, dan menyediakan jaminan kesehatan dan keselamatan kepada mahasiswa calon peserta Membangun Desa/KKNT.
6. Menyusun SOP (Standar Operasional Prosedur) pelaksanaan Membangun Desa/KKNT dengan mempertimbangkan jaminan keamanan dan keselamatan mahasiswa selama di lapangan.
7. Memberikan pembekalan tentang kearifan lokal masyarakat dan perilaku etika selama melaksanakan kegiatan Membangun Desa/KKNT.
8. Melaporkan hasil kegiatan Membangun Desa/KKNT ke Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi.

B. Tanggung Jawab Fakultas

Fakultas memiliki tanggung jawab sebagai berikut.

1. Berkoordinasi dengan universitas dalam menginisiasi kerja sama Membangun Desa/KKNT dengan mitra organisasi.
2. Berkoordinasi dengan universitas dalam pelaksanaan seleksi Membangun Desa/KKNT.
3. Memastikan Membangun Desa/KKNT yang dijalankan oleh mahasiswa terlaksana sesuai dengan tujuan utama.
4. Mengesahkan usulan dosen pendamping untuk melakukan monitoring serta evaluasi terhadap Membangun Desa/KKNT yang dilakukan oleh mahasiswa.

5. Menyediakan sumber daya dan dukungan untuk pelaksanaan Membangun Desa/KKNT.
6. Bersama dengan program studi memberikan rekognisi Membangun Desa/KKNT.
7. Menerbitkan surat keputusan konversi/rekognisi mata kuliah.

C. Tanggung Jawab Program Studi

Program studi memiliki tanggung jawab sebagai berikut.

1. Menjalin kerja sama dengan desa mitra.
2. Memberikan informasi kepada mahasiswa untuk mengikuti Membangun Desa/KKNT.
3. Memberikan rekomendasi mahasiswa yang akan mendaftar Membangun Desa/KKNT.
4. Melakukan seleksi secara transparan dan akuntabel dan menetapkan melalui surat keputusan.
5. Menetapkan dosen pendamping sesuai kompetensi bidang ilmu yang dibutuhkan untuk melakukan pendampingan, pelatihan, monitoring, dan evaluasi terhadap Membangun Desa/KKNT yang dilakukan oleh mahasiswa.
6. Memfasilitasi pemberian penghargaan/rekognisi bagi mahasiswa yang telah melaksanakan Membangun Desa/KKNT.

D. Tanggung Jawab Mahasiswa

Mahasiswa memiliki tanggung jawab sebagai berikut.

1. Melakukan pendaftaran dan melengkapi berkas.
2. Membuat proposal kegiatan yang akan dilakukan pada program Membangun Desa/KKNT.
3. Melaksanakan program sesuai dengan langkah-langkah yang telah disusun.
4. Mengikuti semua kegiatan yang berlangsung sesuai dengan jadwal yang telah ditetapkan.
5. Melakukan konsultasi dengan pembimbing dan dosen pembimbing selama berlangsungnya program.
6. Menyusun laporan dan menyerahkan kepada program studi.
7. Mengajukan permohonan untuk memperoleh penghargaan/rekognisi.

8. Membuat *logbook*, laporan, dokumentasi video yang diunggah ke *Youtube*, dan publikasi salah satu atau beberapa program ke media daring/cetak.
9. Membuat artikel dan mengirimkan ke jurnal pengabdian.

E. Tanggung Jawab Mitra

Mitra memiliki tanggung jawab sebagai berikut.

1. Memfasilitasi pelaksanaan, menyediakan data dan informasi yang relevan, dan sumber daya lainnya untuk mendukung pelaksanaan Membangun Desa/KKNT.
2. Menjamin terlaksananya proyek desa yang dijalankan mahasiswa sesuai dengan kesepakatan.
3. Menyediakan supervisor/mentor yang mendampingi mahasiswa atau kelompok mahasiswa selama melaksanakan Membangun Desa/KKNT.
4. Mengelola penempatan mahasiswa.
5. Memberikan hak dan jaminan sesuai peraturan perundang-undangan.
6. Supervisor mendampingi dan menilai kinerja mahasiswa selama melakukan proyek desa dan bersama dosen pembimbing memberikan penilaian.

The background is a solid orange color with several large, overlapping circles in a darker shade of orange. The circles are arranged in a way that they create a sense of depth and movement. The text is centered within one of the circles.

BAB V
PELAKSANAAN
MEMBANGUN DESA/KKNT

A. Waktu Pelaksanaan Membangun Desa/KKNT

Membangun Desa/KKNT dilaksanakan menurut skema masing-masing.

1. Membangun Desa/KKNT Skema Pembangunan dan Pemberdayaan Desa, skema Mengajar di Desa, dan skema *Free-form* dapat dilaksanakan setiap saat dengan durasi waktu enam bulan atau satu semester.
2. Membangun Desa/KKNT Skema Satuan Kegiatan Kemahasiswaan. Lama dan waktu pelaksanaan Membangun Desa/KKNT skema Satuan Kegiatan Kemahasiswaan disesuaikan dengan ketentuan dari penyelenggara/Kemdikbud.
3. Membangun Desa/KKNT Skema KKNT yang diperpanjang dilaksanakan menyesuaikan dengan jadwal kalender akademik UNM

B. Persyaratan Rekrutmen Membangun Desa/KKNT

Persyaratan rekrutmen peserta Membangun Desa/KKNT diuraikan sebagai berikut.

1. Terdaftar sebagai mahasiswa aktif UNM.
2. Memiliki IPK minimal 3,0.
3. Telah melulusi matakuliah minimal 80 SKS pada Prodi asal.
4. Lulus seleksi yang dilaksanakan oleh mitra atau UNM.
5. Peserta wajib tinggal di komunitas atau “*live in*” di lokasi yang telah ditentukan.
6. Sehat jaman dan rohani serta tidak sedang hamil bagi wanita.
7. Memperoleh rekomendasi dari dosen Penasihat Akademik (PA) dan disetujui oleh ketua jurusan/ketua Prodi asal (format terlampir)
8. Menandatangani pernyataan kesediaan mengikuti program yang dilengkapi tanda tangan persetujuan orang tua/wali (format terlampir)

C. Pendaftaran Membangun Desa/KKNT

Pendaftaran Membangun Desa/KKNT menurut skema diuraikan sebagai berikut.

1. Pendaftaran Membangun Desa/KKNT Model Diperpanjang
 - (i) Mahasiswa mengurus rekomendasi ke Penasihat Akademik masing-masing
 - (ii) Mahasiswa mengurus surat persetujuan orang tua/wali
 - (iii) Mahasiswa mengurus surat pernyataan persetujuan ke ketua program studi masing-masing dengan melampirkan surat rekomendasi Penasihat Akademik, proposal dan KHS agar surat pernyataan dapat ditandatangani oleh ketua program studi masing-masing sedangkan proposal disetujui dan disahkan oleh ketua program studi ketua pengusul.
 - (iv) Mahasiswa mengumpulkan surat permohonan perpanjangan kepada Ketua Pusat KKN dengan melampirkan proposal untuk disetujui dan disahkan.
 - (v) Pendaftaran dilakukan oleh mahasiswa melalui SIM MBKM
 - (vi) Mahasiswa mengunggah surat permohonan, proposal yang telah disahkan, KHS, surat rekomendasi Penasihat Akademik, dan surat persetujuan orang tua/wali, dan surat usulan masing-masing mahasiswa di SIM MBKM, KRS (boleh menyusul), dan surat keterangan aktif kuliah untuk disetujui ketua program studi dan Ketua Pusat KKN
2. Skema Pembangunan dan Pemberdayaan Desa, Skema Mengajar di Desa, dan Skema *Free-form*:
 - (i) Mahasiswa mengurus rekomendasi ke Penasihat Akademik masing-masing
 - (ii) Mahasiswa mengurus surat persetujuan orang tua/wali
 - (iii) Mahasiswa mengurus surat pernyataan persetujuan ke ketua program studi masing-masing dengan melampirkan surat rekomendasi Penasihat Akademik, proposal dan KHS agar surat pernyataan dapat ditandatangani oleh ketua program studi masing-masing sedangkan proposal disetujui dan disahkan oleh ketua program studi ketua pengusul.
 - (iv) Mahasiswa mengumpulkan proposal untuk disetujui dan disahkan ke ketua program studi mahasiswa ketua pengusul
 - (v) Mahasiswa mengumpulkan proposal kepada Ketua Pusat KKN untuk disetujui dan disahkan
 - (vi) Pendaftaran dilakukan oleh mahasiswa melalui SIM MBKM

- (vii) Mahasiswa mengunggah proposal yang telah disahkan, KHS, surat rekomendasi Penasihat Akademik, dan surat persetujuan orang tua/wali, KRS (boleh menyusul), dan surat keterangan aktif kuliah, dan surat usulan masing-masing mahasiswa di SIM MBKM untuk disetujui ketua program studi dan Ketua Pusat KKN
3. Pendaftaran Membangun Desa/KKNT Skema Satuan Kegiatan Kemahasiswaan
- (i) Pendaftaran dilakukan oleh mahasiswa pada sistem pendaftaran yang ditetapkan oleh Kemdikbud.
 - (ii) Mahasiswa yang mendaftar Membangun Desa/KKNT mengunggah/mengumpulkan berkas persyaratan.
 - (iii) Periode pendaftaran disesuaikan dengan ketentuan penyelenggara.
 - (iv) Pendaftaran dikoordinir oleh Kemdikbud.
 - (v) Setelah dinyatakan lulus Membangun Desa/KKNT, mahasiswa melakukan pendaftaran melalui SIM MBKM UNM.

D. Pelaksana Seleksi

1. Pelaksana seleksi program Membangun Desa/KKNT Skema Pembangunan dan Pemberdayaan Desa, Skema Mengajar di Desa, Skema KKNT yang Diperpanjang, Skema *Free-form* dilaksanakan oleh program studi berkoordinasi dengan Pusat KKN dan Pemberdayaan Masyarakat UNM.
2. Seleksi peserta Membangun Desa/KKNT skema Satuan Kegiatan Kemahasiswaan dilaksanakan oleh Kemdikbud.

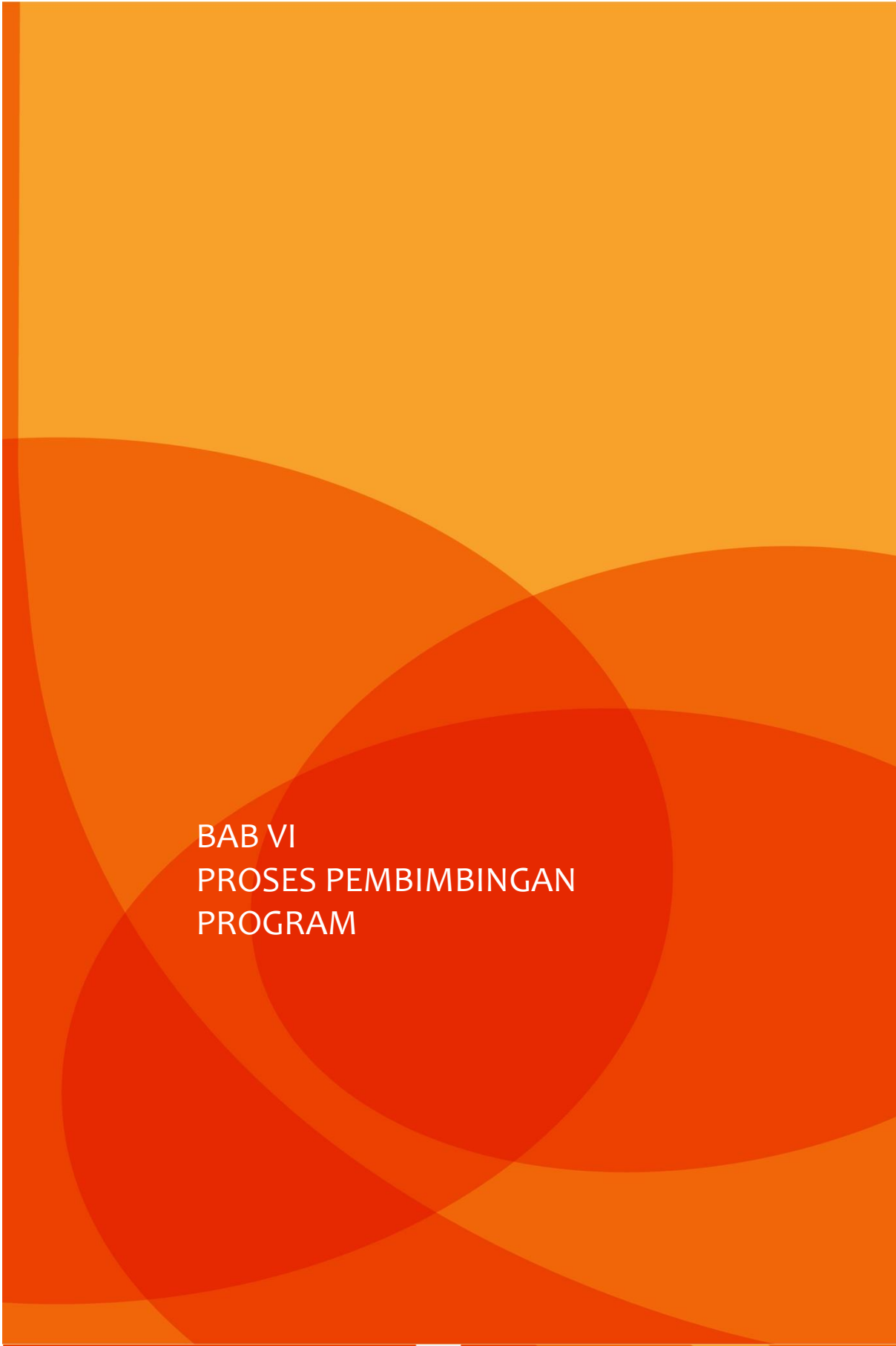
E. Proses Seleksi Membangun Desa/KKNT

1. Proses seleksi Membangun Desa/KKNT Skema Pembangunan dan Pemberdayaan Desa, Skema Mengajar di Desa, Skema KKNT yang Diperpanjang, Skema *Free-form* diuraikan sebagai berikut.
 - a. Mahasiswa mendaftar dan mengunggah berkas ke SIM MBKM UNM.
 - b. Program studi bersama dengan Pusat KKN dan Pemberdayaan Masyarakat UNM meneliti berkas yang diterima dari mahasiswa.

- c. Program studi bersama dengan Pusat KKN dan Pemberdayaan Masyarakat UNM menetapkan peserta yang lulus
- d. Program studi bersama dengan Pusat KKN dan Pemberdayaan Masyarakat UNM mengumumkan peserta yang lulus seleksi.
2. Proses seleksi Membangun Desa/KKNT skema Satuan Kegiatan Kemahasiswaan dilaksanakan sesuai dengan ketentuan yang diatur oleh penyelenggara/Kemdikbud.

F. Pelaksanaan Membangun Desa/KKNT

1. Rektor atas usul Pusat KKN dan Pemberdayaan Masyarakat UNM bersama Prodi menugaskan dosen pembimbing Membangun Desa/KKNT untuk membimbing mahasiswa selama kegiatan.
2. Mahasiswa melaksanakan kegiatan sesuai program yang telah disusun bersama dengan mitra organisasi.
3. Mahasiswa wajib melaksanakan kegiatan Membangun Desa/KKNT sesuai arahan pembimbing.
4. Dosen pembimbing melakukan penilaian capaian kegiatan mahasiswa selama Membangun Desa/KKNT.
5. Mahasiswa menaati ketentuan jadwal Membangun Desa/KKNT dan ketentuan-ketentuan lain yang telah ditetapkan oleh desa mitra.
6. Mahasiswa wajib menjaga nama baik UNM di lokasi desa mitra.
7. Mahasiswa membuat dan mengisi *log book* sesuai dengan aktivitas yang dilakukan dalam Membangun Desa/KKNT
8. Mahasiswa melakukan konsultasi dengan pembimbing selama proses pembuatan laporan sesuai dengan jadwal konsultasi yang ditentukan oleh pembimbing.
9. Mahasiswa menyusun laporan kegiatan dan menyampaikan laporan kepada dosen pembimbing.
10. Dosen pembimbing melakukan kunjungan minimal satu kali di lokasi kegiatan Membangun Desa/KKNT.



BAB VI

PROSES PEMBIMBINGAN PROGRAM

A. Kriteria Dosen Pembimbing

Kriteria dosen pembimbing Membangun Desa/KKNT diuraikan sebagai berikut.

1. Dosen yang telah mengajar minimal delapan semester.
2. Dosen dengan jabatan fungsional minimal Asisten Ahli.
3. Memperoleh SK Pembimbing Membangun Desa/KKNT dari Prodi terkait dan ditetapkan melalui Keputusan Rektor.

B. Rincian Tugas Dosen Pembimbing

Rincian tugas dosen pembimbing Membangun Desa/KKNT diuraikan sebagai berikut.

1. Memberikan saran dan masukan saat konsultasi keilmuan jika diperlukan oleh mahasiswa selama kegiatan Membangun Desa/KKNT.
2. Melakukan kegiatan pembimbingan bagi mahasiswa pelaksana kegiatan Membangun Desa/KKNT.
3. Melakukan kunjungan monitoring dan evaluasi mahasiswa peserta jadwal yang disepakati.
4. Memberikan saran dan masukan yang diperlukan oleh mahasiswa selama kegiatan Membangun Desa/KKNT.
5. Memberikan persetujuan Laporan Membangun Desa/KKNT.
6. Memberikan penilaian Laporan Membangun Desa/KKNT dan/atau presentasi kegiatan Membangun Desa/KKNT.

C. Ketentuan Pembimbingan bagi Mahasiswa

Ketentuan pembimbingan bagi mahasiswa peserta Membangun Desa/KKNT diuraikan sebagai berikut.

1. Mahasiswa harus melakukan pembimbingan sebelum pelaksanaan Membangun Desa/KKNT untuk memastikan pelaksanaan dan penulisan laporan dapat terlaksana dengan baik.
2. Mahasiswa membuat Laporan Membangun Desa/KKNT sesuai dengan pedoman penulisan Laporan Membangun Desa/KKNT.
3. Mahasiswa menghargai waktu yang telah dialokasikan oleh dosen pembimbing, khususnya target waktu penyelesaian Laporan Membangun Desa/KKNT yang telah ditentukan antara

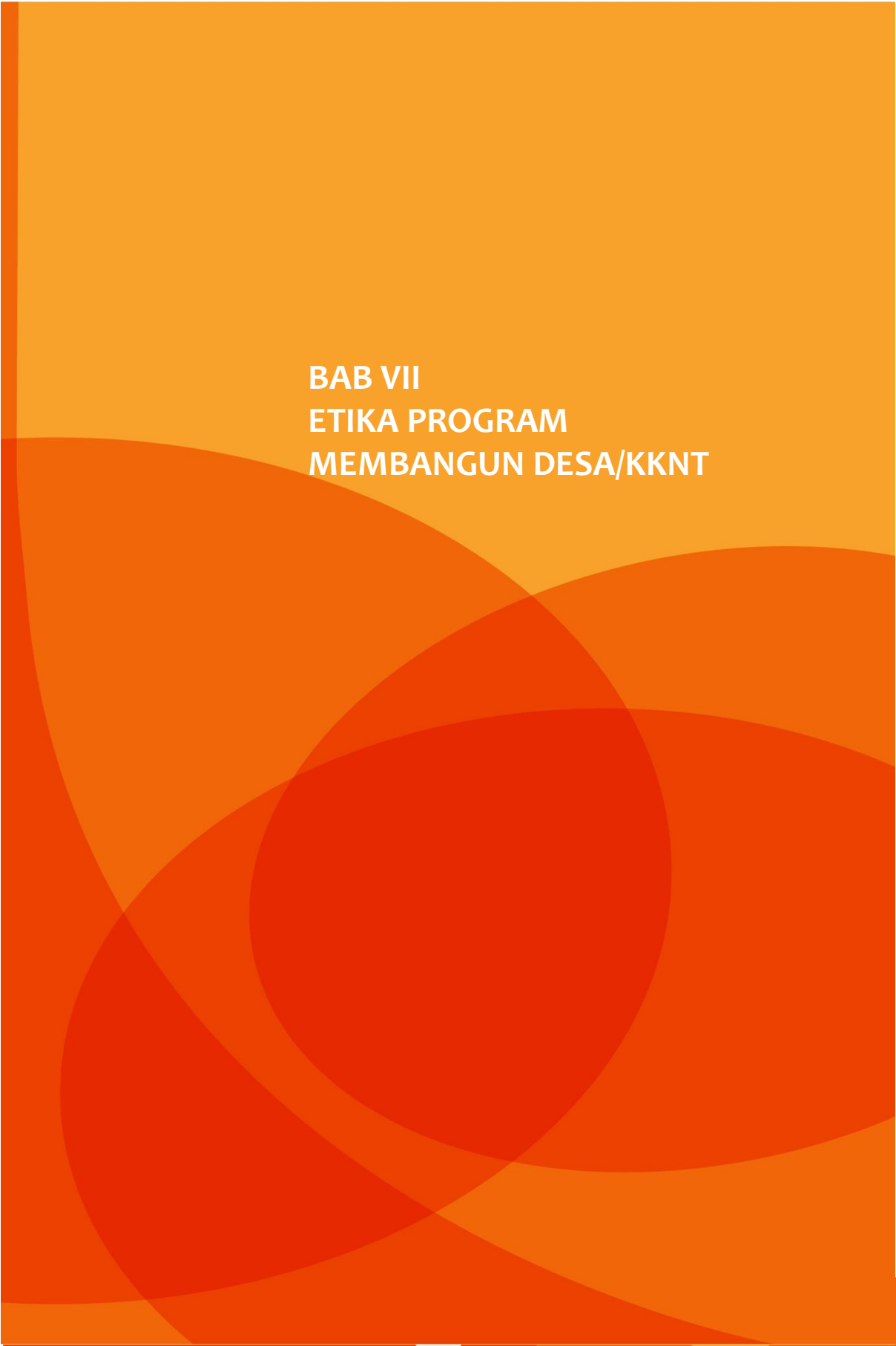
pembimbing dan mahasiswa pada ketetapan waktu dalam kegiatan bimbingan.

4. Mahasiswa memenuhi jumlah bimbingan minimal yang telah ditetapkan.
5. Mahasiswa memperhatikan etika berkomunikasi dan etika berperilaku dalam melakukan proses pembimbingan.

D. Ketentuan bagi Dosen Pembimbing

Ketentuan bagi dosen pembimbing Membangun Desa/KKNT diuraikan sebagai berikut.

1. Memberikan masukan, arahan, dan mendiskusikan rumusan permasalahan dan tujuan atau topik Laporan Membangun Desa/KKNT.
2. Membuat rencana bimbingan bersama mahasiswa.
3. Mengarahkan mahasiswa dalam hal metode penulisan ilmiah dan metode analisis dalam Laporan Membangun Desa/KKNT sesuai dengan pedoman penulisan Laporan Membangun Desa/KKNT yang telah disepakati.
4. Mendiskusikan acuan materi keilmuan yang relevan dengan topik Laporan Membangun Desa/KKNT.
5. Hadir dalam sidang Membangun Desa/KKNT dan memberikan penilaian akhir bagi Laporan Membangun Desa/KKNT jika diujikan.
6. Memberikan arahan dalam penyelesaian Laporan Membangun Desa/KKNT dan memastikan bahwa Laporan Membangun Desa/KKNT bebas dari plagiarisme.
7. Melakukan pembimbingan secara daring dan/atau luring.
8. Menjaga etika dan perilaku selama memberikan pembimbingan kepada mahasiswa.

The background is a solid orange color. A thin vertical line is positioned on the left side. Several large, overlapping circles in various shades of orange are scattered across the lower half of the page, creating a layered, organic effect.

BAB VII

ETIKA PROGRAM

MEMBANGUN DESA/KKNT

A. Etika Pelaksanaan

1. Mahasiswa menyelesaikan segala tugas yang diberikan dosen pembimbing dengan benar, rapi, dan tepat waktu.
2. Mahasiswa bersikap jujur, disiplin, santun, profesional, dan menjaga etos kerja selama mengikuti Membangun Desa/KKNT.
3. Mahasiswa harus menjaga sikap dan etika dalam berinteraksi dengan masyarakat
4. Mahasiswa harus menghormati warga/masyarakat desa tanpa membedakan suku, agama, ras, gender, dan golongan.
5. Mahasiswa harus menjaga nama baik almamater UNM.

B. Etika Berkomunikasi dengan Dosen Pembimbing

Etika mahasiswa dalam berkomunikasi dengan dosen selama pelaksanaan Membangun Desa/KKNT diuraikan sebagai berikut.

1. Komunikasi dengan dosen pembimbing dilakukan dengan mengacu pada norma yang berlaku umum.
2. Mahasiswa melakukan komunikasi dengan dosen dengan mencari waktu yang tepat, menghindari berkomunikasi waktu istirahat atau beribadah dosen.

a. Komunikasi melalui Telepon

- 1) Memperkenalkan diri sebelum memulai menyampaikan tujuan.
- 2) Mengontak dosen melalui pembicaraan telepon dengan menggunakan waktu secara efisien dan secukupnya.
- 3) Berbicara untuk perihal yang penting saja.

b. Berkomunikasi melalui pesan teks

- 1) Memulai komunikasi dengan menyampaikan salam dan memperkenalkan diri.
- 2) Menyampaikan pesan teks secara singkat, jelas, dan menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar.
- 3) Menyampaikan terima kasih di akhir komunikasi.

c. Berkomunikasi melalui tatap muka

- 1) Memilih waktu yang tepat untuk berkomunikasi dengan dosen.
- 2) Komunikasi dilaksanakan di kampus pada hari kerja.
- 3) Memakai pakaian yang rapi dan sopan.

C. Etika Berpakaian Mahasiswa di Desa

Etika berpakaian mahasiswa selama pelaksanaan Membangun Desa/KKNT diuraikan sebagai berikut.

1. Mahasiswa menggunakan jas almamater/seragam institusi dalam aktivitas Membangun Desa/KKNT.
2. Mahasiswa tidak menggunakan pakaian yang terlalu ketat, terbuka, atau seksi, seperti baju bagian atas yang terlalu rendah atau rok yang terlalu pendek.
3. Mahasiswa menghindari penggunaan perhiasan, aksesoris, atau *makeup* yang berlebihan.

D. Etika Dosen dalam Pelaksanaan Membangun Desa/KKNT

Etika dosen dalam pembimbingan selama pelaksanaan Membangun Desa/KKNT diuraikan sebagai berikut.

1. Komunikasi dilakukan dalam konteks tugas pembimbingan Membangun Desa/KKNT kepada mahasiswa.
2. Tugas dan arahan yang diberikan hanya dalam konteks menjalankan tugas pembimbingan Membangun Desa/KKNT kepada mahasiswa.
3. Komunikasi dengan mahasiswa bimbingan dilakukan dengan mengacu pada norma yang berlaku umum.
4. Jika komunikasi dan pembimbingan dilakukan secara tatap muka, kegiatan pembimbingan dilakukan di tempat terbuka untuk publik.

BAB VIII
PEDOMAN PENULISAN
LAPORAN PROGRAM
MEMBANGUN DESA/KKNT

A. Fungsi Laporan

1. Pertanggungjawaban kegiatan Membangun Desa/KKNT mahasiswa kepada Prodi.
2. Bahan pertimbangan pemberian nilai kegiatan Membangun Desa/KKNT.
3. Penyampaian informasi bagi pihak UNM maupun mahasiswa.
4. Salah satu wadah untuk menyampaikan ide, pendapat, penilaian, dan pengalaman yang berkaitan dengan penyelenggaraan Membangun Desa/KKNT kepada pihak lain.

B. Ketentuan umum dalam penulisan Laporan

1. Laporan Membangun Desa/KKNT ditulis dan akan diujikan pada akhir Membangun Desa/KKNT (untuk konversi nilai) atau laporan pelaksanaan kegiatan Membangun Desa/KKNT (untuk konversi SKK dan penghargaan lainnya).
2. Laporan Membangun Desa/KKNT diserahkan ke Prodi dan Pusat KKN dalam bentuk *softcopy* dalam bentuk cetak dan/atau *soft copy*.

C. Prinsip Penulisan Laporan

1. Benar dan Obyektif: Laporan Membangun Desa/KKNT harus sesuai dengan ketentuan yang ada dalam pedoman ini serta memuat informasi yang benar dan obyektif.
2. Jelas dan Cermat: Laporan Membangun Desa/KKNT harus mudah dimengerti/dipahami oleh pembaca, dengan cara menghindari pemakaian kata/istilah, rangkaian kata/kalimat atau gaya bahasa yang kurang dapat dipahami oleh pembaca maupun penulisnya sendiri. Gunakan kata-kata yang sederhana tetapi jelas maksudnya.
3. Langsung ke Sasaran: Laporan Membangun Desa/KKNT harus tepat, padat dan langsung ke pokok persoalannya. Uraian sebaiknya tidak terlalu panjang atau menggunakan kata-kata kiasan hanya sekedar untuk memberi kesan bahwa laporan itu tebal (laporan tebal tidak selalu berarti bagus).
4. Lengkap: Laporan Membangun Desa/KKNT harus disajikan secara lengkap dalam bentuk uraian menyeluruh berdasarkan data terpilih dengan disertai data penunjang yang diperlukan.

Oleh karena itu Laporan Membangun Desa/KKNT harus memuat seluruh materi Membangun Desa/KKNT yang dikerjakan mahasiswa dan tidak menimbulkan masalah, persoalan, atau pertanyaan baru, disertai data penunjang, misalnya grafik, tabel, peta, skema, dan lain-lain bila diperlukan.

5. Tegas dan Konsisten: Laporan Membangun Desa/KKNT harus tegas dan konsisten sehingga tidak terjadi kontradiksi antara bagian yang satu dengan bagian lainnya, baik dalam hal substansi, istilah, maupun teknik penulisan penyajian.
6. Tepat Waktu: Penulisan, penyerahan, evaluasi, dan perbaikan Laporan Membangun Desa/KKNT harus dilakukan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Untuk memenuhi syarat tersebut, mahasiswa selayaknya memenuhi kriteria berikut.
 - a. Benar-benar menguasai masalah yang dilaporkan.
 - b. Mempunyai minat, kesanggupan, obyektifitas, ketelitian, dan kemampuan analisis dalam menyusun laporan.
 - c. Mampu bekerja sama, serta tanggap dan terbuka terhadap kritik.
 - d. Mampu menggunakan bahasa tulisan yang baik.
 - e. Dapat menggunakan kata-kata, istilah, kalimat dan gaya bahasa yang sederhana, jelas, dan mudah dimengerti.
 - f. Mampu memilih dan mengorganisir data yang diperlukan.
 - g. Mampu mengamati dan menilai dengan jeli berbagai proses, peristiwa, manfaat dan kelemahan yang ada selama melakukan kegiatan Membangun Desa/KKNT.

D. Format dan Sistematika Laporan

1. Format Penulisan Laporan Membangun Desa/KKNT
 - a. Jenis dan Ukuran Kertas: Kertas HVS 70gram ukuran A5 (148 x 210 mm).
 - b. Cover Laporan.
 - c. Lembar pengesahan dengan dasar polos berwarna putih
 - d. tempat Membangun Desa/KKNT tanda tangan terlebih dahulu.
 - e. Jenis Huruf: Times New Roman, Normal, 12 pt (judul), 11 pt (isi).

- f. Teks menggunakan jarak baris 1,15 spasi dan perataan teks menggunakan rata kiri dan kanan.
- g. Layout menggunakan ukuran kertas A-4, satu kolom, margin kiri 4 cm, margin kanan, atas, dan bawah masing-masing 3 cm.

2. Sistematika Laporan Membangun Desa/KKNT

Cover Luar

Cover Dalam

Lembar Pengesahan

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Gambar

Daftar Tabel

BAB 1. PENDAHULUAN)

BAB 2. GAMBARAN UMUM MEMBANGUN DESA/KKNT

BAB 3. METODE PELAKSANAAN MEMBANGUN DESA/KKNT

BAB 4. HASIL YANG DICAPAI MEMBANGUN DESA/KKNT

BAB 5. PENUTUP

BAB 6. REFLEKSI DIRI

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

E. Ketentuan Isi Laporan Membangun Desa/KKNT

BAB 1. PENDAHULUAN

(huruf *Times New Roman* 14 cetak tebal)

1.1. Latar Belakang

Mahasiswa menguraikan latar belakang kegiatan Membangun Desa/KKNT, khususnya program yang dilaksanakan. Latar belakang menjelaskan urgensi dari topik yang dilaksanakan, misalnya pengembangan desa digital. Dasar-dasar pemilihan topik menggunakan justifikasi ilmiah dan data kondisi permasalahan mitra. Latar belakang mengungkap permasalahan yang dihadapi mereka serta skala prioritas penyelesaian dari masalah tersebut. Mahasiswa dengan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni yang dipelajarinya, dapat memberikan masukan berkaitan dengan solusi dari masalah yang dihadapi desa mitra. Melalui pemikiran yang kreatif dan analisis secara

kritis diharapkan memperoleh solusi yang tepat dari permasalahan yang ada.

- 1.2. Tujuan Membangun Desa/KKNT, meliputi rumusan tujuan yang mencerminkan hal-hal yang diuraikan di bab pelaksanaan sebagai bagian dari program Membangun Desa/KKNT.
- 1.3. Manfaat Membangun Desa/KKNT, meliputi uraian manfaat untuk UNM, manfaat untuk mitra satuan pendidikan, manfaat untuk Prodi, dan manfaat untuk mahasiswa pelaksana program.

BAB 2. GAMBARAN UMUM MEMBANGUN DESA/KKNT (huruf *Times New Roman* 14 cetak tebal)

Paparan kondisi umum Membangun Desa/KKNT. Gambaran umum berisi profil desa mitra, terutama kondisi dan potensi wilayah dari aspek fisik, sosial, ekonomi maupun lingkungan yang relevan dengan kegiatan yang akan dilakukan.

BAB 3. METODE PELAKSANAAN MEMBANGUN DESA/KKNT (huruf *Times New Roman* 14 cetak tebal)

Metode Pelaksanaan Membangun Desa/KKNT berisi tahapan/prosedur, frekuensi kegiatan, pihak yang terlibat, dan lainnya sesuai dengan program yang dilaksanakan

BAB 4. HASIL YANG DICAPAI MEMBANGUN DESA/KKNT (huruf *Times New Roman* 14 cetak tebal)

Hasil yang diperoleh sebagai bagian pelaksanaan Membangun Desa/KKNT, seperti peningkatan kualitas hidup, keberdayaan, peningkatan ekonomi, kesehatan, kehidupan sosial, fasilitas, dan lainnya serta luaran yang dihasilkan dari kegiatan Membangun Desa/KKNT.

BAB 5. PENUTUP (huruf *Times New Roman* 14 cetak tebal)

- 5.1 Simpulan. Berisi uraian abstraksi mahasiswa terhadap pelaksanaan kegiatan Membangun Desa/KKNT.
- 5.2 Saran. Usulan perbaikan program Membangun Desa/KKNT kepada pihak terkait.

BAB 6. REFLEKSI DIRI (huruf *Times New Roman* 14 cetak tebal)

- Mahasiswa mendeskripsikan tentang hal-hal positif yang diterima selama perkuliahan yang bermanfaat/relevan terhadap pekerjaan selama menjadi Membangun Desa/KKNT.
- Mahasiswa menjelaskan tentang manfaat Membangun Desa/KKNT terhadap pengembangan *soft skills* dan kekurangan *soft-skills* yang dimilikinya.
- Mahasiswa memberikan penjabaran tentang manfaat Membangun Desa/KKNT terhadap pengembangan kemampuan kognitif dan kekurangan kemampuan kognitif yang dimilikinya.
- Mahasiswa memberikan penjabaran mengenai rencana perbaikan/pengembangan diri, karir, dan pendidikan selanjutnya.

DAFTAR PUSTAKA (huruf *Times New Roman* 14 cetak tebal)

Berisi informasi tentang sumber pustaka yang telah dirujuk dalam tubuh tulisan. Setiap pustaka yang dirujuk dalam naskah harus muncul dalam daftar pustaka, begitu juga sebaliknya setiap pustaka yang ditulis dalam daftar pustaka harus pernah dirujuk dalam naskah. Format perujukan pustaka mengikuti *Harvard style* dimana nama belakang penulis dan tahun diurutkan berdasar abjad (*Times New Roman* 12 normal).

LAMPIRAN (huruf *Times New Roman* 14 cetak tebal)

1. Lampiran wajib berupa absensi,
2. Berisi naskah atau dokumen yang perlu disampaikan untuk mendukung dan menguatkan laporan.
3. Laporan *logbook* kegiatan harian yang ditandatangani oleh pembimbing.
4. Lampiran penunjang dapat berupa struktur organisasi lembaga tempat Membangun Desa/KKNT, prosedur atau proses kerja, foto-foto dan sebagainya.

BAB IX
PENILAIAN PROGRAM
MEMBANGUN DESA/KKNT

A. Bobot Penilaian

1. Bobot penilaian Membangun Desa/KKNT dengan komponen berikut ini.

Tabel 9.1 Bobot Penilaian Membangun Desa/KKNT

No	Komponen	Bobot
1	Proses dan Kinerja Membangun Desa/KKNT	40%
2	Penulisan Laporan	30%
3	Artikel	20%
4	Video	10%

2. Ketentuan umum penilaian
 - a. Proses dan Kinerja pelaksanaan Membangun Desa/KKNT, penulisan laporan, artikel, dan video Membangun Desa/KKNT dinilai oleh dosen pembimbing.
 - b. Nilai diberikan menggunakan skala 0-100
 - c. Penilaian mengacu kepada format dan kriteria penilaian yang ditetapkan.
 - d. Hasil penilaian dilakukan dengan cara mengisi formulir yang ada dan diserahkan pada program studi
 - e. Penilaian dilakukan dengan adil dan objektif.

B. Penilaian Prestasi Kinerja

Dalam melakukan kegiatan Membangun Desa/KKNT, mahasiswa akan memperoleh penilaian dari dosen pembimbing dengan butir penilaian Proses dan prestasi kinerja Membangun Desa/KKNT. Adapun butir-butir yang dinilai sebagai prestasi kerja diuraikan sebagai berikut.

1. Kompetensi Bidang Kegiatan:
 - a. Penguasaan Bidang Kegiatan
 - b. Perencanaan Kegiatan
 - c. Pelaksanaan Kegiatan
 - d. Evaluasi dan Tindak Lanjut
2. Sikap dan Perilaku:
 - a. inisiatif
 - b. kemampuan komunikasi (lisan dan tulisan),
 - c. disiplin

- d. penampilan
- e. ketekunan
- f. kemampuan teknis
- g. berpikir kritis, kreatif dan analitis
- h. kemampuan bekerjasama dalam tim
- i. kemampuan beradaptasi
- j. hasil pekerjaan (kontribusi)

C. Penilaian Penulisan Laporan

Berikut adalah ketentuan umum mengenai Laporan Membangun Desa/KKNT.

1. Pada akhir pelaksanaan Membangun Desa/KKNT, mahasiswa diwajibkan menulis Laporan Membangun Desa/KKNT.
2. Pedoman penulisan Laporan Membangun Desa/KKNT dapat ditemukan pada Bab 6 dari buku pedoman ini.
3. Laporan Membangun Desa/KKNT harus disetujui oleh dosen pembimbing Membangun Desa/KKNT.
4. Laporan Membangun Desa/KKNT harus diselesaikan segera setelah hari terakhir Program Membangun Desa/KKNT.
5. Dalam penyusunan Laporan Membangun Desa/KKNT, mahasiswa wajib menaati ketentuan kerahasiaan data/informasi yang ditetapkan oleh Dosen Pembimbing.

Penilaian terhadap penulisan laporan Membangun Desa/KKNT yang dibuat mahasiswa mencakup aspek-aspek sebagai berikut:

1. Deskripsi proses kegiatan Membangun Desa/KKNT yang dilakukan. Aspek ini berkaitan dengan:
 - a. gambaran umum desa mitra
 - b. tugas mahasiswa selama Membangun Desa dijelaskan dengan baik
2. Kelengkapan substansi laporan. Aspek ini berkaitan dengan:
 - a. argumentasi/alasan dari kegiatan yang dilaksanakan serta urgensinya ditulis secara jelas di latar belakang;
 - b. Desa mitra digambarkan secara detail dan lengkap;
 - c. metode pelaksanaan tepat dan relevan;

- d. program-program yang dilaksanakan, hasil program yang dilaksanakan, tantangan yang ditemui, termasuk temuan-temuan baru selama pelaksanaan kegiatan, maupun uraian keberlanjutan program telah dijelaskan;
 - e. kesimpulan dirumuskan sesuai dengan pelaksanaan Membangun Desa/KKNT; dan
 - f. refleksi diri mencerminkan proses pembelajaran selama Membangun Desa/KKNT.
3. Kesesuaian format laporan. Aspek ini berkaitan dengan:
- a. mengikuti panduan laporan Membangun Desa/KKNT,
 - b. logika penyajian yang runtut, dan
 - c. bahasa yang baku serta ilmiah.

Ketentuan yang perlu diperhatikan khususnya bagi mahasiswa peserta Membangun Desa/KKNT sebelum penilaian laporan akhir adalah:

- 1. laporan harus ditandatangani oleh dosen pembimbing;
- 2. laporan harus segera diselesaikan paling lambat dua minggu setelah program berakhir; dan
- 3. dalam penyusunan laporan, mahasiswa wajib menaati ketentuan kerahasiaan data/informasi yang ditetapkan desa mitra.

D. Penilaian Video

Butir penilaian Video Laporan Membangun Desa/KKNT mencakup aspek berikut ini.

- 1. Efektifitas setting cerita yang dipaparkan (memuat bagian-bagian dari kegiatan yang dilaksanakan selama Membangun Desa/KKNT)
- 2. Organisasi/susunan konten (memuat konten yang tersusun dan mengalir/terdapat hubungan antar ‘adegan’)
- 3. Konten (subjek dalam video diperkenalkan atau dijelaskan)
- 4. Kualitas gambar dan suara

Ketentuan yang perlu diperhatikan khususnya bagi mahasiswa peserta Membangun Desa/KKNT sebelum mengajukan penilaian video diuraikan sebagai berikut.

- 1. Penilaian video hanya bagi mahasiswa yang laporannya sudah disetujui dosen pembimbing dan pembimbing mitra organisasi.

2. Penilaian video dilaksanakan setelah berkas penilaian prestasi kinerja sudah diterima oleh program studi.
3. Durasi video maksimal 30 menit dan sudah diunggah ke youtube sebelum penilaian.
4. Penilaian video dilaksanakan diakhir kegiatan penilaian presentasi laporan.

E. Penentuan Nilai Akhir BKP Membangun Desa/KKNT

Penentuan nilai akhir menggunakan rumus:

$$NA = (0.40 \times NPK) + (0.30 \times NL) + (0.20 \times NA) + (0.10 \times NV)$$

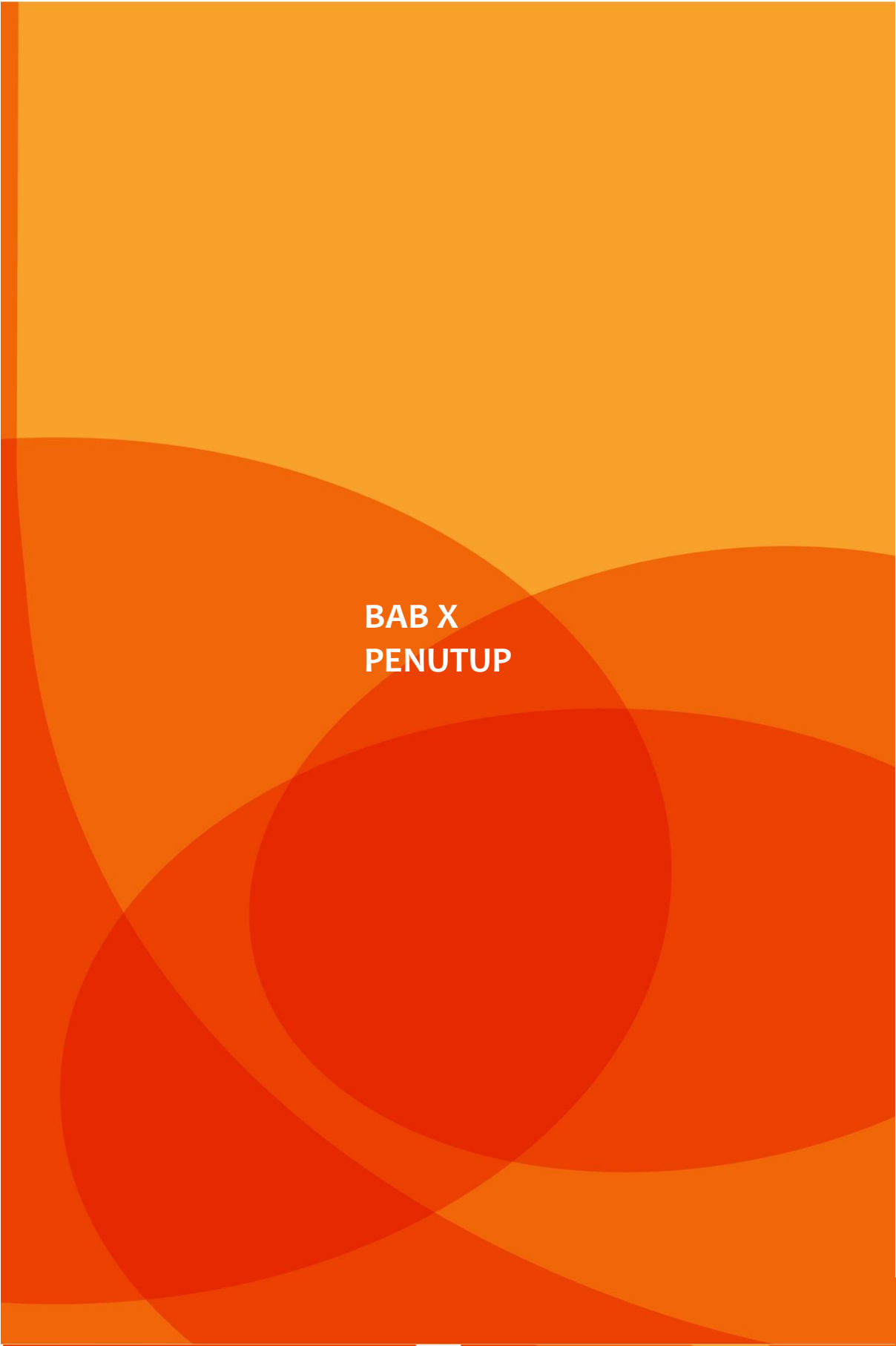
Keterangan:

NP= Nilai Proses dan Kinerja Membangun Desa/KKNT

NL= Nilai Laporan Membangun Desa/KKNT

NA= Nilai Artikel Membangun Desa/KKNT

NV= Nilai Video Membangun Desa/KKNT

The background is a solid light orange color. A thin vertical line is positioned on the far left side. Several large, overlapping circles in various shades of orange (from light to dark) are scattered across the page, creating a layered effect. The text is centered in the upper-middle portion of the page.

BAB X

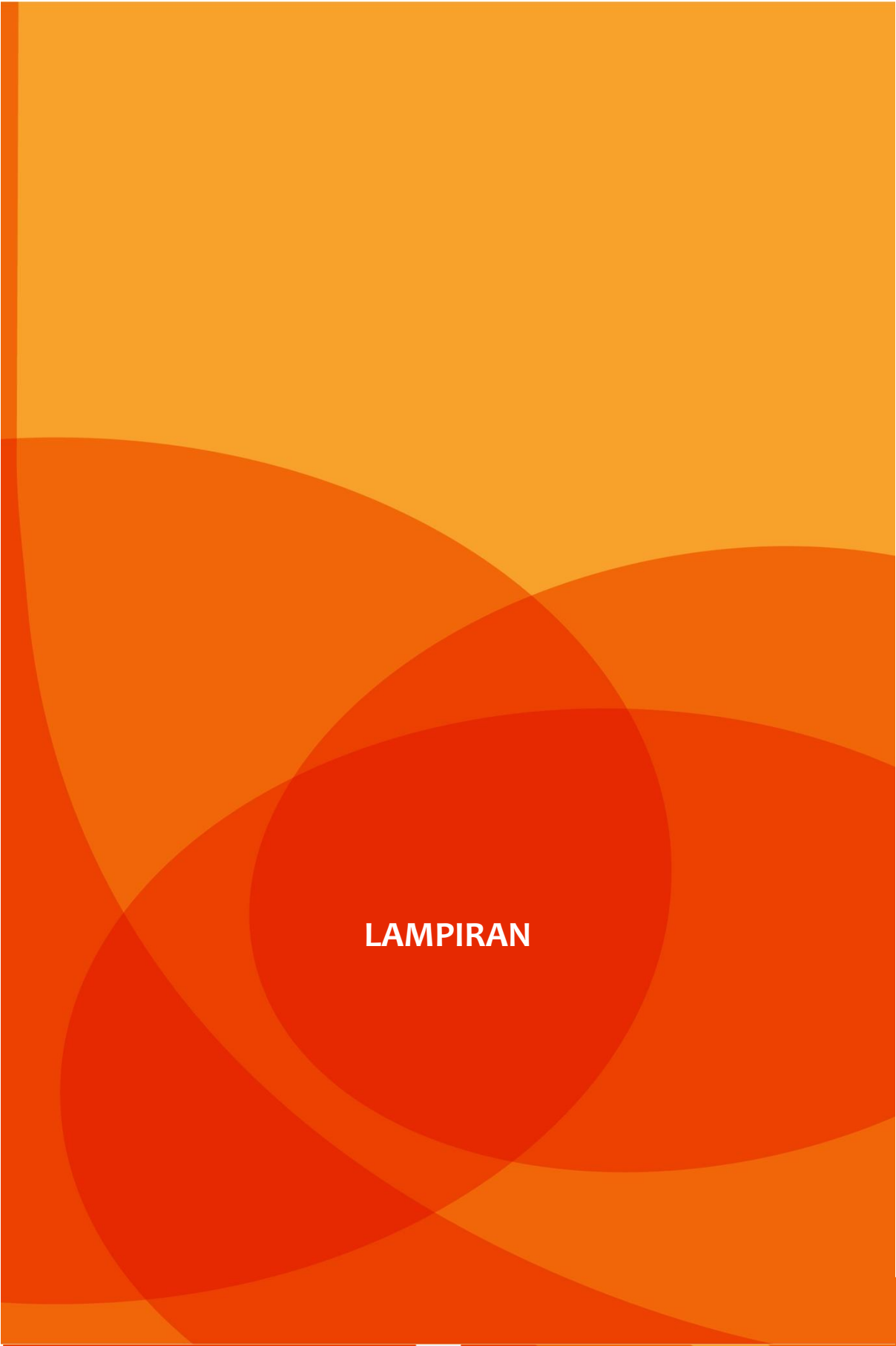
PENUTUP

Buku petunjuk teknis ini diterbitkan dengan tujuan menjadi panduan penyelenggaraan MB-KM, khususnya Bentuk Kegiatan Pembelajaran (BKP) Membangun Desa/KKNT. Melalui panduan ini diharapkan Prodi dapat menyelenggarakan program MB-KM secara optimal, efektif, efisien, dan bermutu sesuai dengan Standar Nasional Pendidikan Tinggi. Buku panduan ini merupakan panduan dinamis yang senantiasa dapat diperbaiki, diperbaharui, dan dimutakhirkan sesuai dengan dinamika kebutuhan dan perubahan zaman.

Buku panduan ini disusun dengan harapan semoga bermanfaat bagi Prodi dan dapat digunakan sebagai salah satu acuan pelaksanaan MB-KM. Harapan diberikan kepada Prodi untuk menghasilkan insan Indonesia yang beradab, berilmu, profesional dan kompetitif, serta berkontribusi terhadap kesejahteraan kehidupan bangsa.

DAFTAR PUSTAKA

- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. *Buku Saku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI.
- Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2020. *Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka*. Jakarta: Direktorat Jenderal Pendidikan Tinggi Kemendikbud RI.
- Direktorat Riset dan Pengabdian Masyarakat Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya. 2020. *Panduan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik*. Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya.
- Direktorat Kemahasiswaan Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya. 2021. *Petunjuk Teknis Asistensi Mengajar pada Satuan Pendidikan Mahasiswa ITS*. Surabaya: Institut Teknologi Sepuluh November Surabaya.
- Universitas Negeri Makassar. 2020. *Buku Panduan Merdeka Belajar Kampus Merdeka*. Makassar: Universitas Negeri Makassar.

The background is a solid light orange color. A thin, dark orange vertical line runs along the left edge. Several large, overlapping circles in various shades of orange (from light to dark) are scattered across the lower half of the page, creating a layered, organic effect. The word "LAMPIRAN" is centered in the lower half, overlaid on one of the darker orange circles.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Contoh Sampul Laporan Akhir

LAPORAN AKHIR KEGIATAN
MEMBANGUN DESA/KKNT

JUDUL

KECAMATAN :

KABUPATEN :



OLEH:

NAMA /NIM

JURUSAN/PRODI

FAKULTAS

(TULISKAN SELURUH TIM PELAKSANA)

UNIVERSITAS NEGERI MAKASSAR
(TAHUN)

Lampiran 2. Form Logbook Aktivitas

		LOG BOOK AKTIVITAS KKNT UNIVERSTAS NEGERI MAKASSAR TAHUN ...	
A. Jadwal			
Hari/Tanggal	Durasi (menit)	Kegiatan	
B. Dokumentasi:			
(Foto)			
C. Hasil yang dicapai:			
(Deskripsi)			

Lampiran 3. Contoh Halaman Pengesahan Laporan

PENGESAHAN

Setelah diperiksa dan diteliti, Laporan Pelaksanaan Membangun Desa atas nama:

Nama :
NIM :
Prodi :
Lokasi KKN :

Disahkan pada tanggal.....

Mengetahui,
Kepala Desa.....*)

Dosen Pembimbing,

.....

.....
NIP.

*) Dibubuhi stempel kantor desa

Lampiran 4. Format Penilaian Kinerja

LEMBAR PENILAIAN KINERJA
MEMBANGUN DESA/KKNT

Periode Membangun Desa/KKNT
Tahun Akademik:

Nama :
NIP :
Program Studi :
Nomor HP :
Dosen Pembimbing :
Mitra Satuan Pendidikan :
Waktu Pelaksanaan :

No	Aspek yang Nilai	Nilai			
		1	2	3	4
A	Kompetensi Bidang Kegiatan				
1	Penguasaan Bidang Kegiatan				
2	Perencanaan Kegiatan				
3	Pelaksanaan Kegiatan				
4	Evaluasi dan Tindak Lanjut				
B	Sikap dan Perilaku				
1	Inisiatif				
2	Kemampuan komunikasi (lisan dan tulisan)				
3	Disiplin				
4	Penampilan				
5	Ketekunan				
6	Kemampuan teknikal				
7	Berpikir kritis, kreatif dan analitis				
8	Kemampuan bekerja sama dalam tim				
9	Kemampuan beradaptasi				
10	Hasil pekerjaan (kontribusi)				

Keterangan: 1: Sangat Kurang, 2: Kurang, 3: Baik, 4: Sangat Baik

Lampiran 5. Format Penilaian Laporan

LEMBAR PENILAIAN LAPORAN MEMBANGUN DESA/KKNT

Periode Membangun Desa/KKNT
Tahun Akademik:

Nama :
NIP :
Program Studi :
Nomor HP :
Dosen Pembimbing :
Mitra Satuan Pendidikan :
Waktu Pelaksanaan :

No	Aspek yang Nilai	Nilai			
		1	2	3	4
A	Proses				
1	Gambaran umum desa mitra				
2	Deskripsi tugas selama Membangun Desa/KKT				
B	Subtansi Kegiatan				
3	Pendahuluan/latar belakang dan perumusan masalah ditulis secara jelas.				
4	Masalah dianalisis menggunakan landasan teoritis dan bukti pendukung yang kuat.				
	Gambaran umum desa mitra dipaparkan dengan lengkap				
	Metode pelaksanaan kegiatan jelas dan relevan				
5	Kesimpulan dirumuskan sesuai dengan hasil analisis.				
6	Refleksi diri mencerminkan proses pembelajaran selama Membangun Desa/KKNT secara pribadi, meliputi aspek technical skill dan social-emotional skill.				
7	Rekomendasi yang dibuat memuat rekomendasi terkait masalah yang dianalisis				
C	Teknis dan Bahasa				
8	Mengikuti panduan laporan Membangun Desa/KKNT				
9	Logika penyajian yang runtut				
10	Bahasa yang baku serta ilmiah				

Keterangan: 1: Sangat Kurang, 2: Kurang, 3: Baik, 4: Sangat Baik

Lampiran 6. Format Penilaian Artikel

LEMBAR PENILAIAN ARTIKEL KKN TEMATIK

Periode KKNT
Tahun Akademik:

Nama :
NIP :
Program Studi :
Nomor HP :
Dosen Pembimbing :
Mitra / Pihak Desa :
Waktu Pelaksanaan :

No	Aspek yang Nilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Penulisan artikel mengikuti sistematika yang terdiri atas: judul, nama penulis, abstrak, pendahuluan, metode, hasil dan pembahasan, kesimpulan, ucapan terima kasih, dan daftar pustaka.				
2	Kejelasan: informasi, terbaca, terstruktur.				
3	Kualitas dan value artikel (kedalaman, kemenarikan, dan nilai guna yang dimiliki artikel).				
4	Kualifikasi jurnal yang dituju				

Keterangan: 1: Sangat Kurang, 2: Kurang, 3: Baik, 4: Sangat Baik

Lampiran 7. Format Penilaian Video Membangun Desa/KKNT

LEMBAR PENILAIAN VIDEO
MEMBANGUN DESA/KKNT

Periode Membangun Desa/KKNT
Tahun Akademik:

Nama :
NIP :
Program Studi :
Nomor HP :
Dosen Pembimbing :
Mitra Satuan Pendidikan :
Waktu Pelaksanaan :

No	Aspek yang Nilai	Nilai			
		1	2	3	4
1	Efektivitas setting cerita yang dipaparkan (memuat bagian-bagian dari kegiatan yang dilaksanakan selama program Membangun Desa/KKNT				
2	Organisasi/susunan konten (memuat konten yang tersusun dan mengalir/terdapat hubungan antarbagian)				
3	Konten (substansi video ditampilkan)				
4	Kualitas gambar dan suara				

Keterangan: 1: Sangat Kurang, 2: Kurang, 3: Baik, 4: Sangat Baik

Lampiran 8. Form Pengajuan Konversi Mata Kuliah

Makassar, (tanggal, bulan, tahun)

Yth. Ketua Prodi (tuliskan nama Prodi)

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
NIM :
Prodi :
Nomor Telepon/HP :

Dengan ini mengajukan permohonan konversi/rekognisi mata kuliah untuk kegiatan Membangun Desa yang telah saya laksanakan. Adapun data informasi mitra satuan pendidikan tempat pelaksanaan kegiatan adalah sebagai berikut.

Nama Desa Mitra :
Alamat Desa Mitra :
Dosen Pembimbing :
Bentuk Kegiatan :
Judul Laporan :

Bersama permohonan ini saya sertakan dokumen Laporan Membangun Desa/KKNT dan dokumen lainnya (jika ada dokumen lain selain laporan).

Demikian surat permohonan ini saya buat. Atas perhatian Bapak/Ibu, saya ucapkan terima kasih.

Hormat saya,

..... (Nama)
NIM

*Lampiran 9. Form Penyampaian Hasil Verifikasi Konversi/Rekognisi
Mata Kuliah*

KOP FAKULTAS

Nomor :
Lampiran :
Hal : Persetujuan Konversi/Rekognisi Mata Kuliah

Yth./..... (nama/NIM)

Dengan hormat,
Kami sampaikan kepada Saudara bahwa Komite Penilai Akademik Prodi (KPAP) telah melaksanakan verifikasi atas permohonan konversi/rekognisi mata kuliah dari mahasiswa pelaksana Membangun Desa/KKNT berikut.

Nama :
NIM :
Nama Desa Mitra :
Periode Pelaksanaan :
Bentuk Kegiatan :
Judul Laporan :

Berdasarkan hasil verifikasi, Komite Penilai Akademik Prodi menetapkan bahwa Saudara berhak mendapatkan konversi/rekognisi mata kuliah pada semester tahun akademik Rincian mata kuliah yang dapat dikoversi/rekognisi adalah:

No	Kode Mata Kuliah	Nama Mata Kuliah	Jumlah SKS
----	------------------	------------------	------------

Demikian penyampaian kami.

Makassar,
Ketua Jurusan/Program Studi,

..... (Nama)
NIP

Lampiran 10. Form Rekomendasi Dosen Penasihat Akademik

KOP FAKULTAS

REKOMENDASI DOSEN PENASIHAT AKADEMIK

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

NIP :

Program Studi :

Memberikan rekomendasi kepada:

Nama :

NIM :

Program Studi :

Nomor Telepon/HP :

untuk mengikuti kegiatan **Membangun Desa/KKNT** sebagai salah satu bentuk kegiatan pembelajaran Merdeka Belajar-Kampus Merdeka.

Demikian rekomendasi ini diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Makassar,

Ketua Jurusan/Program Studi,

Dosen Penasihat

..... (Nama)

NIP

..... (Nama)

NIP

Lampiran 11. Surat Pernyataan Kesiadaan dan Persetujuan Orang Tua

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :

NIM :

Program Studi :

Nomor HP :

Alamat di Makassar :

Alamat di Daerah (jika berasal dari daerah):

Dengan ini menyatakan:

1. bersedia mengikuti kegiatan Membangun Desa/KKNT sesuai ketentuan yang ditetapkan oleh penyelenggara, Universitas Negeri Makassar, dan mitra.
2. Keikutsertaan saya dalam kegiatan Membangun Desa/KKNT telah memperoleh izin dan persetujuan orang tua.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Makassar,

Menyetujui:
Orang Tua Mahasiswa,

Mahasiswa,

Materai 10.000

..... (Nama)

..... (Nama)
NIM

Lampiran 12. Format Surat Keterangan Telah Melaksanakan Program

KOP INSTANSI MITRA

SURAT KETERANGAN

No.....

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama :
Instansi :
Jabatan :
No. Telepon/HP :

Dengan ini menerangkan bahwa mahasiswa yang tersebut di bawah ini:

Nama :
NIM :
Program Studi :
Nomor Telepon/HP :

Telah melaksanakan kegiatan Membangun/KKNT dari tanggal
(tanggal/bulan/tahun) sampai dengan (tanggal/bulan/tahun)
di (nama desa).

Demikian surat keterangan ini diberikan untuk dipergunakan
sebagaimana mestinya.

.....,
Kepala Desa,

.....
(Nama, tanda tangan, stempel)

Lampiran 13. Format Absensi untuk Lampiran di Laporan

ABSENSI

Hari/Tanggal:

No	Nama	NIM	Prodi	Tanda Tangan

Lampiran 14. Format Pengajuan Permohonan Membangun Desa/KKNT Skema KKNT Diperpanjang

SURAT PERMOHONAN

Perihal : Permohonan Perpanjangan KKN Reguler menjadi
Membangun Desa/KKNT Skema Diperpanjang
Lampiran : KHS masing-masing anggota Tim

Yth. Ketua Pusat KKN dan Pemberdayaan Masyarakat
Makassar

Sehubungan dengan rencana lanjutan kegiatan proyek di desa ...
Kabupaten ..., saya sebagai koordinator tim, yang bertanda tangan di
bawah ini:

Nama :
NIM :
Prodi :
Fakultas :
Dosen Pembimbing KKN Reguler:
Nama :
No. Handphone/WA :
Nama Anggota Tim : a.
b.

Memohon kepada Bapak/Ibu agar dapat memperpanjang
program KKN kami sehingga menjadi KKNT Model diperpanjang.
Adapun dokumen pendukung yang kami lampirkan adalah data
anggota tim beserta KHS masing-masing dan proposal kegiatan kami.

Makassar, tanggal, bulan, tahun

Menyetujui,
Ketua Prodi

Calon Koordinator Peserta KKNT

..... (Nama)
NIP.

..... (Nama Mahasiswa)
NIM.

Lampiran 15. Sistematika Proposal Membangun Desa/KKNT

1. Halaman Judul/Sampul
2. Halaman Pengesahan
3. Kata Pengantar
4. Daftar Isi
5. Pendahuluan
 - a. Analisis Situasi Desa/Sekolah (bagi KKNT Mengajar di Desa)
 - 1) Letak Geografis dan Batas Wilayah
 - 2) Kondisi Alam dan Potensi Fisik
 - 3) Keadaan Penduduk Desa
 - 4) Identifikasi Masalah
 - 5) Perumusan Masalah
 - b. Tujuan
 - c. Manfaat
6. Rencana Program Kegiatan
7. Rencana Jadwal Kegiatan
8. Rencana Anggaran Belanja

Lampiran 16. Surat Persetujuan Menjadi Peserta Membangun
Desa/KKNT dari Ketua Program Studi

KOP FAKULTAS

Saya yang bertanda tangan di bawah ini

Nama :
NIP :
Ketua Prodi :
Fakultas :

Menyetujui mahasiswa saya

Nama :
NIM :
Angkatan :

Untuk menjadi peserta Membangun Desa/KKNT di desa ...
Kabupaten Demikian surat ini untuk digunakan sebagaimana
mestinya

Makassar, tanggal, bulan, tahun

Ketua Prodi

..... (Nama Dosen)
NIP.

Lampiran 17. Format Pengesahan Proposal

Halaman Pengesahan Proposal Membangun Desa/KKNT ...

1	Judul Kegiatan Utama	:
2	Koordinator a. Nama b. NIM c. Prodi/Fakultas	: : :
3	Anggota Tim a. Jumlah Anggota b. Nama Anggota I/NIM/Prodi c. Nama Anggota II/NIM/Prodi d. Dst ...	: : : :
4	Lokasi Kegiatan a. Desa b. Kabupaten c. Provinsi d. Jarak PT ke lokasi	: : : :
5	Jangka waktu pelaksanaan	: Bulan
6	Estimasi Biaya Total "Sumber Dana 1" "Sumber Dana 2"	: : :

Makassar,

Koordinator Tim Pengusul,

Nama Mahasiswa
NIM.

Menyetujui,

Ketua Pusat KKN dan Pemberdayaan Masyarakat	Ketua Program Studi
Nama NIP.	Nama NIP.

Lampiran 18. Contoh Halaman Sampul Proposal

Proposal
#Nama Kegiatan Utama#
Program Membangun Desa/KKNT
Desa ... Kabupaten ...



Nama Anggota 1, NIM, Prodi, Fakultas
Nama Anggota 2, NIM, Prodi, Fakultas
Dst.

UNIVERISTAS NEGERI MAKASSAR
BULAN & TAHUN



UNM

© 2021

unm.ac.id